

**PERBEDAAN TINGKAT RESILIENSI AKADEMIK DITINJAU DARI
LOCUS OF CONTROL PADA MAHASISWA AKHIR**

SKRIPSI



Oleh :

Winda Cicilia Oktaviany

201210230311337

**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG**

2018

**PERBEDAAN TINGKAT RESILIENSI AKADEMIK DITINJAU DARI
LOCUS OF CONTROL PADA MAHASISWA AKHIR**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Universitas Muhammadiyah Malang
Sebagai salah satu persyaratan untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Psikologi**

**Oleh :
Winda Cicilia Oktaviany**

201210230311337

**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG
2018**

LEMBAR PENGESAHAN

1. Judul Skripsi : Perbedaan Tingkat Resiliensi Akademik Ditinjau Dari *Locus Of Control* Pada Mahasiswa Akhir
2. Nama Peneliti : Winda Cicilia Oktaviany
3. NIM : 201210230311337
4. Fakultas : Psikologi
5. Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Malang
6. Waktu Penelitian : 12 Juli – 5 Agustus 2018

Skripsi ini telah diuji oleh dewan penguji pada tanggal

Dewan Penguji

Ketua : M. Salis Yuniardi, M.Psi., PhD.

Anggota Penguji : 1. Alifah Nabilah M., M.A.
2. Dr. RR. Siti Sumiarti F., M.Si.
3. Dian Caesaria W., M.Sc.

Pembimbing I

Pembimbing II

M Salis Yuniardi, S.Psi., M.Psi, PhD

Alifah Nabilah Masturah, S.Psi., MA

Malang

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Malang

M Salis Yuniardi, S.Psi., M.Psi, PhD

SKRIPSI

Dipersiapkan dan disusun oleh:

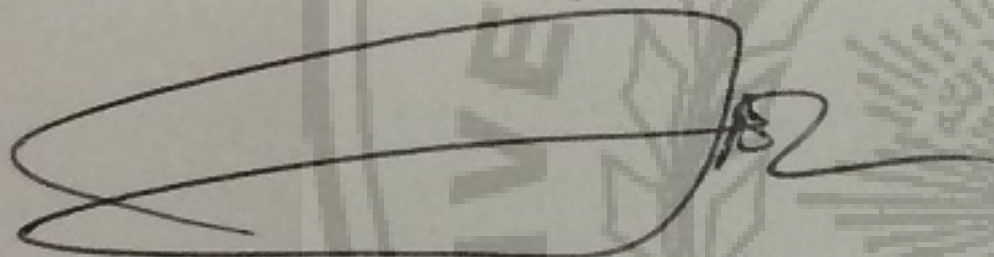
Winda Cicilia Oktaviany

Nim : 201210230311337

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Pada tanggal, 21 September 2018
dan dinyatakan memenuhi syarat sebagai kelengkapan
memperoleh gelar Sarjana (S1) Psikologi
Universitas Muhammadiyah Malang

SUSUNAN DEWAN PENGUJI :

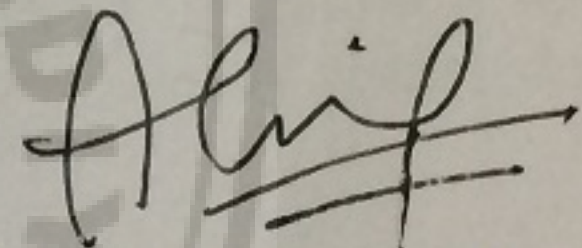
Ketua/Pembimbing I,



M. Salis Yuniardi, S. Psi, M. Psi, Ph.D.

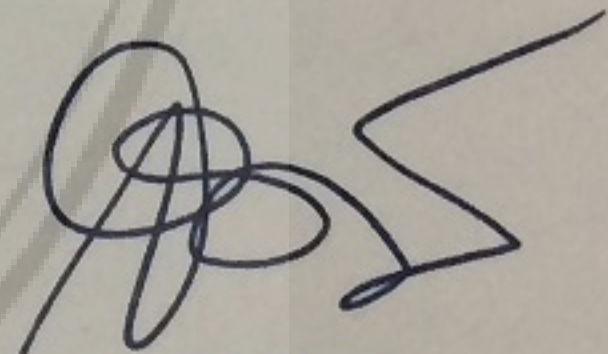
Anggota I

Sekretaris/Pembimbing II,



Alifah Nabilah Masturah, S.Psi, MA.

Anggota II

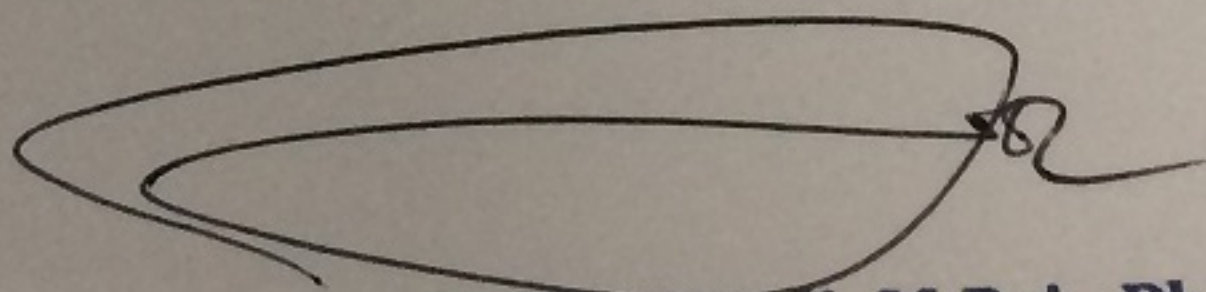


Dr. Rr. Siti Suminarti Fasikhah, M. Si

Dian Caesaria Widyasari, S.Psi, M.Sc.

Mengesahkan

D e k a n,



Muhamad Salis Yuniardi, M.Psi., Ph.D.

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

NamaPeneliti : Winda Cicilia Oktaviany
NIM : 201210230311337
Fakultas / Jurusan : Psikologi / Psikologi
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Malang

Menyatakan bahwa skripsi / karya ilmiah yang berjudul :

Perbedaan Tingkat Resiliensi Akademik Ditinjau Dari *Locus Of Control* Pada Mahasiswa Akhir

1. Adalah bukan karya orang lain baik sebagian maupun keseluruhan kecuali dalam bentuk kutipan yang digunakan dalam naskah ini dan telah disebutkan sumbernya.
2. Hasil tulisan karya ilmiah / skripsi dari penelitian yang saya lakukan merupakan Hak bebas Royalti non eksklusif, apabila digunakan sebagai sumber pustaka.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan apabila pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia mendapat sanksi sesuai dengan Undang-undang yang berlaku.

Malang, 12 Agustus 2018

Mengetahui,

Ketua Program Studi

Yang Menyatakan,

Diana Savitri Hidayati, S.Psi., M.Psi.

Winda Cicilia Oktaviany

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat dan Hidayah-NYA sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul PERBEDAAN TINGKAT RESILIENSI AKADEMIK DITINJAU DARI *LOCUS OF CONTROL* PADA MAHASISWA AKHIR, sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana psikologi di Universitas Muhammadiyah Malang.

Dalam Proses penyusunan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bimbingan dan petunjuk serta bantuan yang bermanfaat dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Dr. Fauzan, M.Pd selaku rektor Universitas Muhammadiyah Malang.
2. M Salis Yuniardi, S. Psi., M. Psi, PhD dan Alifah Nabilah Masturah, S.Psi., MA selaku dosen pembimbing yang telah banyak meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan dan motivasi hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
3. Hudaniah, S.Psi., M.Si selaku dosen pembimbing pertama kali saya yang sudah banyak memberi masukan, saran, serta motivasi kepada saya sehingga saya bisa menyempurnakan bab 1 hingga bab 3 saya.
4. Kepada orang tua yang sangat saya cintai ibunda Sri Joemadhiah, ayahanda Muhally dan bapak Ahmad Rifa'i. Kakak saya tercinta Ike Deasy Ratih Alicia Fatmawati dan Dwi Septian Riswanda Imama yang selalu memberikan dukungan, do'a, materi dan kasih sayangnya sehingga penulis termotivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Kepada teman-teman Mahbub Nadziri, Rendy Eka Abadi, M. Sholahudin Ardy, Yeni Astreawati, M. Irfan, Nida Sofi Haiti, Boy Sandy, Rose Paramitha, serta semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu. Saya ucapkan terimakasih sudah memberi motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini dan semoga menjadi amal ibadah yang diterima oleh Allah SWT.

Penulis menyadari tiada satu pun karya manusia yang sempurna, sehingga kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini sangat penulis harapkan. Meski demikian, penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti khususnya dan pembaca pada umumnya.

Malang, 12 Agustus 2018
Penulis

Winda Cicilia Oktaviany

DAFTAR ISI

Cover	
Halaman Sampul Dalam	
Halaman Pengesahan	ii
Surat Pernyataan	iii
Kata Pengantar	iv
Daftar Isi	v
Daftar Tabel	vi
Daftar Lampiran	vii
Abstrak	1
Latar Belakang	2
Resiliensi Akademik	6
Aspek-aspek Resiliensi Akademik	6
Faktor yang Mempengaruhi Resiliensi Akademik	7
<i>Locus of control</i>	7
Bentuk <i>Locus of control</i>	8
Faktor <i>Locus of control</i>	9
<i>Locus of control</i> Resiliensi Akademik	9
Hipotesa	10
Metode Penelitian	10
Hasil Penelitian	12
Diskusi	13
Kesimpulan dan Implikasi	15
Daftar Pustaka	17
Lampiran	21

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Deskripsi Subjek	12
Tabel 2. <i>Locus of control</i> dengan kategori resiliensi akademik	12
Tabel 3. Perbedaan Resiliensi Akademik Ditinjau dari <i>Locus of control</i>	13



LAMPIRAN

Lampiran 1. Blue Print Skala Penelitian	22
Lampiran 2. Validitas dan Reliabilitas Skala	25
Lampiran 3. Tabulasi Data	30
Lampiran 4. Hasil Analisa	38



PERBEDAAN TINGKAT RESILIENSI AKADEMIK DITINJAU DARI *LOCUS OF CONTROL* PADA MAHASISWA AKHIR

Winda Cicilia Oktaviany
Fakultas Psikologi, Universitas Muhammadiyah Malang
windaciciliaoktaviany@gmail.com

ABSTRAK

Terdapat faktor internal dan eksternal yang menjadi kendala bagi mahasiswa yang mengerjakan tugas akhir sehingga mahasiswa membutuhkan resiliensi akademik agar dapat menghadapi kendala tersebut secara efektif. Resiliensi akademik dipengaruhi oleh salah satu tipe kepribadian yaitu *locus of control*. *Locus of control* merupakan kemampuan individu dalam mengendalikan peristiwa-peristiwa dalam dirinya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan tingkat resiliensi akademik ditinjau dari *locus of control* pada mahasiswa akhir. Penentuan subjek menggunakan teknik insidental sampling. Penelitian ini menggunakan skala *locus of control* dan skala *academic resiliensi scale* (ARS-30). Penelitian ini menggunakan teknik analisa data independent sampel t test. Hasil menunjukkan ada perbedaan tingkat resiliensi akademik ditinjau dari *locus of control*. Mahasiswa dengan *locus of control* internal memiliki resiliensi lebih tinggi dengan nilai rata-rata sebesar 53,059 dibandingkan mahasiswa dengan *locus of control* eksternal dengan nilai rata-rata sebesar 50,708. Hal ini dapat dilihat nilai p sebesar $0.001 < 0.05$.

Kata Kunci : Resiliensi, *Locus of control*, Mahasiswa.

There are internal and external factors that become obstacles for students who are doing the final task so that students need academic resilience to be able to deal with these obstacles effectively. Academic resilience is influenced by one type of personality, namely locus of control. Locus of control is an individual's ability to control events within him. This study aims to determine differences in the level of academic resilience in terms of locus of control in the final student. Determination of the subject using incidental sampling technique. This study uses locus of control scale and academic resilience scale scale (ARS-30). This study uses data analysis techniques independent sample t test. The results show there are differences in the level of academic resilience in terms of locus of control. Students with internal locus of control have higher resilience with an average value of 53,059 compared to students with external locus of control with an average value of 50,708. It can be seen that the p value is $0.001 < 0.05$.

Key word: Resilience, Locus of control, Student college.

Pendidikan di Indonesia, khususnya universitas, mengharuskan mahasiswanya untuk membuat karya tulis skripsi sebagai syarat kelulusan. Skripsi merupakan karya tulis mahasiswa mengenai penelitian yang dilakukan untuk karya tulis tersebut. Persyaratan tersebut dilaksanakan saat mahasiswa memenuhi syarat-syarat seperti sudah menempuh dan lulus pada sekurang-kurangnya 120 SKS (Sistem Kredit Semester) dan disamping itu lama masa studi minimum ialah 8 semester dan lama masa studi maksimum 14 semester untuk menempuh jenjang strata S1. Namun, tidak jarang mahasiswa memiliki progres yang minum pada pengerjaannya. Minimnya progress skripsi dapat diakibatkan oleh berbagai macam faktor, salah satunya adalah dosen. Dosen menjadi sosok yang sangat berperan besar dalam keberlangsungan kisah skripsi setiap mahasiswa maka tidak jarang mahasiswa memiliki tekanan dan ketakutan berlebih saat melakukan bimbingan skripsi.

Pada penelitian yang dilakukan oleh Hendriani, (2017) menjelaskan bahwa terdapat tiga pengalaman negatif yang utama dirasakan oleh mahasiswa yang cukup menguras energi dalam penyelesaian skripsi meliputi: 1) Problem pembagian waktu antar peran yang sedang dijalani; 2) Problem dengan pembimbing dan penguji; dan 3) Problem dalam pelaksanaan penelitian. Serta penelitian yang dilakukan oleh Ahmed, Riaz, dan Ramzan, (2013) bahwa mahasiswa di Pakistan mengalami distress psikologis yang dirasakan ialah beban tugas yang dirasa terlalu berat, cemas akan mendapatkan pekerjaan setelah lulus atau tidak, munculnya persaingan dengan sesama mahasiswa, dan besarnya harapan orangtua yang harus dipenuhi. Mahasiswa mendapatkan banyak beban dan tekanan sendiri dapat berasal dari tugas, proyek, ujian, dan tugas akhir (Azzahra, 2016).

Berdasarkan pengamatan dan dari hasil wawancara dengan subjek yaitu mahasiswa muhammadiyah malang yang akan diteliti bahwa mahasiswa yang sedang menempuh atau mengerjakan skripsi mengalami beberapa hambatan yang dialami baik secara internal maupun eksternal. Dari segi eksternal, mahasiswa mengalami hambatan berupa dosen yang susah ditemui, mahasiswa memiliki kegiatan lain diluar mengerjakan skripsi, kurangnya dukungan dari lingkungan sekitar, keterbatasan referensi. Masalah internal yang dialami mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi ialah timbulnya rasa malas dari dalam dirinya, tidak percaya diri menghadapi semuanya, sulit menentukan tema dan judul.

Permasalahan tersebut sering kali menghambat mahasiswa untuk memulai skripsi dan terlambat lulus. Terdapat beberapa kesulitan-kesulitan yang dihadapi mahasiswa saat menyusun skripsi, diantaranya adalah rasa malas, motivasi rendah, takut bertemu dosen pembimbing, minimnya waktu bimbingan, kesulitan dalam hal mencari tema, judul, alat ukur yang digunakan, kesulitan mendapatkan referensi dan lain-lain. Jika mahasiswa tidak bisa beradaptasi dengan kesulitan tersebut mahasiswa akan mudah mengalami stres, frustrasi, dan kehilangan motivasi (Cahyani & Akmal, 2017). Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Yulanda, (2017) menjabarkan bahwa hambatan dari faktor internal lebih besar mempengaruhi mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi mahasiswa, ditunjukkan berdasarkan hasil penelitian yaitu faktor internal yaitu sebesar 64,38% dengan sub indikator tekun dalam penyelesaian skripsi, ulet dalam menghadapi kesulitan

penyelesaian, dan minat dalam penyelesaian skripsi. sedangkan pada faktor eksternal 35,62% dengan sub indikator mencari tema, ide masalah, dan alat ukur yang digunakan dalam skripsi, dan berkomunikasi dengan dosen pembimbing. Mahasiswa akhir merupakan mahasiswa aktif pada sebuah universitas yang sedang menempuh skripsi yaitu berada pada semester paling kecil yaitu semester 7 dan maksimal berada pada semester 14. Tercatat di Universitas Muhammadiyah Malang terdapat 9.950 mahasiswa atau lebih dari 30% mahasiswa angkatan 2011-2014 yang sudah menempuh masih belum lulus, 607 diantaranya adalah mahasiswa aktif yang berada pada semester 14.

Maka dari itu mahasiswa akhir yang sedang atau mengerjakan skripsi memerlukan ketahanan dibidang akademik yang tinggi dari dalam dirinya agar mampu dalam bertahan menghadapi kondisi yang sulit dan mampu berusaha menyelesaikan tugas akhir. Kemampuan bertahan tersebut, biasanya juga disebut dengan istilah resiliensi. Resiliensi akademik adalah kemampuan individu untuk bertahan dalam kondisi tertekan, dan bahkan berhadapan langsung dengan kesengsaraan ataupun trauma yang dialami dalam kehidupannya (Ulfa, 2016). Mahasiswa diharapkan mempunyai ketahanan dalam menghadapi permasalahan akademik disebut dengan istilah resiliensi akademik (Gizir, 2004).

Mahasiswa memiliki kemampuan dalam bertahan pada kondisi yang sulit, mampu mengatasi kesulitan, bangkit kembali dari keterpurukannya, beradaptasi secara positif terhadap tekanan, dan tuntutan dalam bidang akademik disebut juga dengan istilah resiliensi akademik. Martin dan Marsh, (2006) memaparkan, mahasiswa yang resilien dalam bidang akademik yaitu mahasiswa mampu secara efektif menghadapi empat keadaan, seperti *setback* (kejatuhan), *pressure* (tekanan), *adversity* (kesulitan), *challenge* (tantangan) didalam lingkup akademik. Pada empat keadaan yang tertera juga ditemukan pada pembuatan tugas akhir, dimana faktor internal dan eksternal merupakan kendala bagi mahasiswa.

Menurut Helton & Smith, (2004), resiliensi akademik yakni keahlian individu untuk bertahan, bangkit, serta menyesuaikan diri pada kondisi sulit.. Akademik resiliensi memiliki arti kemampuan individu untuk pulih kembali dari suatu keadaan, kembali pada bentuk semula setelah diregangkan, dibengkokkan, ataupun ditekan. Bila dalam istilah psikologi, resiliensi akademik ialah kemampuan individu untuk segera pulih dari perubahan, kemalangan, sakit, atau kesulitan dalam bidang akademik. Resiliensi akademik dipengaruhi dua faktor, yaitu faktor internal yang meliputi gender, kemampuan kognitif, serta keterikatan suatu individu dengan budayanya, sedangkan dari faktor eksternal meliputi keluarga dan komunitasnya. Kemampuan individu yang memiliki resilien, mereka mampu untuk mengontrol emosi, tingkah lakunya, dan atensi dalam menghadapi suatu permasalahan. Kebalikannya individu yang mengalami kesulitan dalam mengontrol emosi dalam beradaptasi, sulit juga untuk menjalin suatu relasi dengan orang lain, serta mempertahankan hubungan yang selama ini telah terjalin dengan orang lain.

Reivich & Shatte, (2002) menjelaskan ketujuh aspek resiliensi akademik, aspek tersebut meliputi optimisme, pengaturan emosi, kemampuan menganalisis masalah, control terhadap impuls, empati, efikasi diri, serta pencapaian. Akademik resiliensi

dipengaruhi dua faktor yaitu faktor internal dan eksternal, faktor internal dari akademik resiliensi yaitu mencakup kemampuan kognitif, keterikatan individu dalam suatu budaya, gender. Sedangkan faktor eksternal mencakup komunitas dan keluarganya. Individu yang resilien, mempunyai kemampuan untuk atensi dalam menghadapi masalah dan bisa mengontrol emosinya dalam bertindak laku.

Hasil penelitian Wardhani, Sunarti dan Muflikhati, (2017) menunjukkan bahwa resiliensi akademik remaja berbeda signifikan berdasarkan jenis kelamin. Remaja yang berjenis kelamin perempuan memiliki resiliensi akademik yang lebih baik dibandingkan dengan remaja yang berjenis kelamin laki-laki. Remaja perempuan juga memiliki faktor protektif internal yang lebih baik dibandingkan dengan remaja laki-laki. Ziaian, de Anstiss, Antoniou, Baghurst dan Sawyer, (2012) juga menemukan bahwa remaja yang memiliki gejala depresi atau permasalahan emosi dan perilaku memiliki daya lenting (*recilience*) yang rendah.

Resiliensi akademik pada individu berkaitan dengan faktor resiko maupun faktor pelindung yang seringkali disebut faktor protektif, Benard (2004). Dimana salah satu faktor protektif yang dekat dan berfungsi dalam pembentukan resiliensi akademik yaitu *locus of control*. Papalia (2001) menjelaskan bahwa resiliensi akademik dipengaruhi oleh faktor internal yang dikonseptualisasikan dalam salah satu dari tipe kepribadian memiliki ciri, yaitu percaya diri, kemampuan penyesuaian diri yang baik, mandiri, pandai dalam berbicara, penuh perhatian, suka membantu, berpusat pada tugas. Pusat kendali ini menjadi penting karena kontrol diri seseorang bisa diukur dari kemampuan seseorang dalam menguasai peristiwa yang terjadi pada dirinya. Setiap individu memiliki perbedaan dalam menempatkan tanggung jawab atas apa yang terjadi pada dirinya atau yang biasa disebut dengan *locus of control* (Fitriana, 2015).

Locus of control merupakan salah satu sifat kepribadian yang menggambarkan gaya seseorang dalam berurusan dengan dirinya membuktikan bahwa kontrol diri secara global yaitu, bagaimana setiap individu bisa mengontrol dirinya terhadap situasi yang bisa mempengaruhi kehidupannya. Neil, (2006) memaparkan bahwa internal *locus of control* maupun eksternal *locus of control* bukan permasalahan baik ataupun buruk, tetapi lebih kepada bagaimana individu bisa mengontrol peristiwa keberhasilan maupun kegagalan secara benar, baik itu mempunyai *locus of control* internal ataupun *locus of control* eksternal. Selanjutnya bila ditinjau keterkaitan antara kontrol diri dengan resiliensi akademik maka *locus of control* berfungsi sebagai salah satu faktor protektif internal yang memiliki peranan untuk menguatkan individu dalam mengatasi tekanan yang dialaminya.

Locus of control menggambarkan hasil dari suatu tindakan yang dipengaruhi oleh keterampilan (internal) ataupun keberuntungan (eksternal), Feist & Feist, (2010). Menurut Levenson (dalam Azwar, 2004) *locus of control* terbagi dalam tiga bentuk yaitu *internality* yaitu keyakinan seseorang bahwa kejadian yang terjadi dalam hidup ditentukan oleh kemampuan dirinya sendiri seperti potensi yang dimilikinya dan keterampilan pada dirinya. *Internality* termasuk bagian dari *locus of control* internal. *Powerful others* yaitu keyakinan yang dimiliki seseorang bahwa kejadian-kejadian dalam hidupnya ditentukan oleh orang lain yang lebih berkuasa dan chance

(C) yaitu kepercayaan seseorang bahwa kejadian-kejadian dalam hidupnya ditentukan oleh peluang, keberuntungan, serta nasib. *Powerful others* dan *chance* merupakan golongan dari *locus of control* eksternal.

Locus of control dibagi menjadi dua dimensi yaitu *locus of control* internal dan *locus of control* eksternal (Rotter, 1996). Ketika individu didominasi oleh *locus of control* internal, maka ia akan cenderung dapat bertanggung jawab dan cenderung lebih mampu bertahan saat menghadapi kesulitan, individu memiliki kepercayaan bahwa ia memiliki kontrol atas hidupnya maka individu tersebut mengendalikan dirinya secara internal mereka akan berupaya untuk meningkatkan kinerjanya sesuai dengan kemampuannya, usaha, serta *skill* yang dimilikinya akan menunjang hasil atau pencapaian dari usahanya. Hal tersebut didukung penelitian yang dilakukan oleh Vakili, (2012) yang mengatakan bahwa internal *locus of control* tampil baik dalam menghadapi situasi stres, merasa lebih bertanggung jawab dalam melakukan tugas-tugas mereka dan melakukan mereka lebih baik, dalam hal penguasaan, sosialisasi, kebijaksanaan, kesabaran, dan kesehatan, mereka memperkenalkan diri untuk menjadi lebih baik, sukses, berani, independen, efektif dan kuat, sehingga karyawan dengan tipe ini memiliki kinerja yang lebih tinggi.

Locus of control adalah sifat kepribadian yang menggambarkan gaya seseorang dalam berurusan dengan dirinya. Menurut Neill (2006) memaparkan *locus of control* secara umum ialah, bagaimana individu melakukan kontrol diri terhadap kejadian yang bisa mempengaruhi kehidupannya. Mengemukakan bahwa internal *locus of control* atau eksternal *locus of control* tidak memperlakukan buruk dan baik, tetapi lebih pada dengan cara apa individu bisa mengendalikan kejadian kegagalan ataupun keberhasilan secara benar, baik itu memiliki internal *locus of control* ataupun eksternal *locus of control*. Selanjutnya bila ditinjau dari keterkaitan antara *locus of control* dengan resiliensi akademik maka peran dari *locus of control* yaitu sebagai salah satu faktor protektif internal yang memiliki peranan untuk menguatkan individu dalam mengendalikan tekanan yang sedang dialaminya.

Orientasi *locus of control* internal lebih sering menimbulkan dampak positif, cenderung berfikir optimis dalam setiap langkahnya, serta lebih percaya diri. Individu selalu berusaha aktif untuk menggapai tujuannya. Sedangkan individu yang berorientasi pada *locus of control* eksternal, individu memiliki keyakinan bahwa peristiwa-peristiwa yang dialaminya merupakan konsekuensi dari hal-hal diluar dari dirinya, seperti takdir, keberuntungan, kesempatan, ataupun orang lain. Individu cenderung lebih malas, dikarenakan individu tersebut merasakan bahwa sebanyak apapun usaha yang dilakukannya tidak akan menjamin keberhasilan dalam pencapaian hasil yang seperti diharapkan.

Berdasarkan pemaparan diatas maka rumusan dalam penelitian ini yaitu apakah ada perbedaan tingkat resiliensi akademik ditinjau dari *locus of control* pada mahasiswa akhir. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui perbedaan tingkat resiliensi akademik ditinjau dari *locus of control* pada mahasiswa akhir. Manfaat penelitian ini adalah untuk memberikan wawasan baru bagi pembaca, serta agar pembaca mengetahui seberapa besar dampak resiliensi akademik dan *locus of control* internal maupun eksternal dalam diri setiap individu, memotivasi pembaca

khususnya mahasiswa agar termotivasi dalam menghadapi permasalahan dalam penyusunan skripsi.

Resiliensi Akademik

Kemampuan pengendalian keinginan, dorongan, dan juga tekanan muncul dari dalam diri individu berdasarkan pengalaman terhadap respon yang ada pada saat permasalahan muncul (Reivich & Shatte, 2002). Kemampuan memberikan respon yang tepat pada suatu permasalahan tidak terlepas dari bagaimana kognitif individu tersebut berkembang. Individu yang mampu mengidentifikasi penyebab dari suatu permasalahan maka akan lebih mampu bertahan pada situasi sulit dan menemukan pemecahan atau jalan keluar pada permasalahan. Individu memiliki kendali penuh dalam menghadapi permasalahan yang muncul pada dirinya, individu yang memiliki ketahanan dalam menghadapi keadaan sulit dan mampu mencari jalan keluar dari permasalahannya dibidang akademik memiliki kemampuan yang disebut sebagai resiliensi akademik (Daniel, 2011).

Resiliensi akademik didefinisikan proses, kapasitas, atau hasil dari adaptasi yang sukses dalam situasi yang menantang atau mengancam secara akademik (Masten, Best & Garmezy dalam Cassidy, 2016). Menurut Bartley, Schoon, Mitchell dan Blane, (2010) resiliensi dianggap sebagai kekuatan atau aset, kualitas, karakteristik dan suatu proses yang diinginkan dan menguntungkan yang cenderung berdampak positif pada aspek kinerja, pencapaian, kesehatan dan kesejahteraan individu. Sehingga dapat disimpulkan bahwa resiliensi merupakan cerminan bagaimana kekuatan dan ketangguhan yang ada dalam diri seseorang untuk bangkit dari pengalaman emosional yang negatif dibidang akademik. Cheng dan Catling (2015) menambahkan bahwa mahasiswa yang memiliki kecenderungan terhadap penyakit mental adalah individu dengan resiliensi akademik rendah sehingga kurang mampu mengatasi tekanan dan perubahan akademis.

Resiliensi akademik adalah proses dinamis dimana individu menunjukkan perilaku adaptif ketika mereka mengalami kesulitan dan mengacu pada kemampuan yang memungkinkan seorang individu untuk mengatasi peristiwa merugikan dan mendapatkan kompetensi atau keterampilan dari proses mengatasi tantangan dan kesulitan (Rojas, 2015). Resiliensi akademik terutama berkaitan dengan konteks pendidikan (Nordstokke & Colp, 2014)

Aspek Resiliensi Akademik

Cassidy (2016) membagi resiliensi akademik dalam 3 aspek pembentuk yaitu a) *perseverance* (ketekunan) menggambarkan individu yang bekerja keras, tidak mudah menyerah, fokus pada proses dan tujuan, dan memiliki kegigihan dalam menghadapi kesulitan, b) *reflecting and adaptive help-seeking* (mencari bantuan adaptif) yaitu individu yang mampu merefleksikan kekuatan dan kelemahan yang dimilikinya dan dapat mencari bantuan, dukungan dan dorongan oleh individu lain sebagai upaya perilaku adaptif individu, dan c) *negative affect and emotional response* (pengaruh negatif dan respon emosional) merupakan gambaran

kecemasan, emosi negatif, optimisme-pesimisme, dan penerimaan yang negatif yang dimiliki oleh individu selama hidup.

Faktor Yang Mempengaruhi Resiliensi Akademik

Rojas (2015) dalam penelitiannya menjelaskan bahwa terdapat 2 faktor utama yang mempengaruhi resiliensi akademik dalam diri individu yaitu faktor resiko dan faktor protektif (faktor pelindung). Faktor resiko berkaitan dengan kemiskinan dan status ekonomi yang rendah, disfungsi keluarga, konflik keluarga, kurangnya dukungan sosial, tingkat kedisiplinan serta kurangnya keterampilan orang tua dalam pola asuh anak. Sedangkan pada faktor protektif berkaitan dengan tingkat stress keluarga yang rendah, *attachment* individu, harapan yang tinggi, tingkat intelegensi, lingkungan yang aman, dan memiliki komunikasi yang baik. Sedangkan pada resiliensi akademik, Rojas (2015) juga menjelaskan bahwa faktor-faktor individual yang mendorong individu untuk memiliki resiliensi akademik adalah tingginya optimisme, memiliki empati, *self-esteem*, harga diri, kontrol diri memiliki tujuan dan misi yang jelas dalam penetapan akademik, motivasi dan kemampuan dalam *problem-solving* yang baik.

Locus of Control

Alwisol (2010) teori psikologi kepribadian melahirkan konsep seperti dinamika pembentukan tingkah laku. Hal tersebut karena tidak ada tingkah laku yang terjadi begitu saja tanpa alasan, terdapat faktor-faktor anteseden, sebab-musabab, pendorong, motivator, sasaran-tujuan, dan beragam latar belakang yang mempengaruhinya. Teori kepribadian merupakan pendekatan untuk memahami tingkah laku (*behaviour*), fikiran (*kognitif*), dan perasaan (*afeksi*) karena merupakan bagian dari jiwa yang membangun keberadaan manusia menjadi satu kesatuan, tidak terpecah dalam fungsi. Burt (dalam Alwisol, 2010) menjelaskan bahwa kepribadian merupakan karakteristik atau kecenderungan yang stabil dalam menentukan tingkah laku individu dalam waktu yang panjang dan tidak berubah dalam lintas waktu dan situasi. Karakteristik kepribadian yang dimiliki oleh individu yang menjadi pusat kendali dan kontrol dari perilaku yang ditampilkan merupakan *locus of control*.

Konsep dasar *locus of control* pada awalnya diambil dari teori belajar sosial yang mendudukan (*reinforcement*) pada suatu posisi inti. Diyakini sejarah individu dapat mengiringinya pada generalisasi pengharapan dan keyakinan tentang penguat. Orang dapat memandang suatu imbalan hasil, baik hasil positif seperti kesuksesan maupun yang negative seperti kegagalan sebagai hal yang bergantung pada perilakunya sendiri atau tergantung pada kekuatan-kekuatan di luar dirinya (Rotter dalam Dayakisni dan Yuniardi, 2012).

Locus of control adalah salah satu variabel yang paling mapan dalam psikologi dan digunakan oleh psikolog dari beragam orientasi studi. Pada awal pengembangan teori *locus of control*, dioperasionalkan sebagai kondisi eksperimental, dimana ketika individu mendapatkan imbalan berdasarkan pada perilaku mereka yang telah dituntun untuk percaya bahwa diri individu itu sendiri merupakan faktor utama

yang mempengaruhi hasil kerja. *Locus of control* merupakan variabel kepribadian, yang mengekspresikan keyakinan individu apakah keberhasilan dan kegagalan terjadi pada individu sebagai hasil dari keberuntungan atau sebuah usaha (Rotter, 1966). Rotter juga menjelaskan bahwa *locus of control* juga merupakan bagaimana dan seberapa besar kontrol diri seseorang terhadap perilaku dan hubungan mereka dengan orang lain serta lingkungan (Fitriana, 2015). *Locus of control* secara umum adalah, bagaimana seseorang mengontrol atas hal-hal mana yang mampu mempengaruhi hidupnya.

Individu dengan *locus of control* internal percaya bahwa mereka dapat mengontrol hasil hidup mereka melalui kerja keras dan usaha, sedangkan individu dengan *locus of control* eksternal percaya bahwa keberhasilan dan hasil hidup bergantung pada keberuntungan, nasib atau faktor eksternal lainnya yang tidak dapat dikendalikan (Joe dalam Üzümköker, 2016). Neill, (2006) menjelaskan bahwa *locus of control* yang terbagi menjadi internal ataupun eksternal bukan masalah baik atau buruk, tapi lebih kepada bagaimana seseorang dapat mengendalikan peristiwa kegagalan atau keberhasilan secara tepat, baik memiliki *locus of control* internal maupun *locus of control* eksternal.

Bentuk *Locus of Control*

Menurut Rotter (dalam Manichander, 2014) membagi menjadi dua, yaitu *locus of control* eksternal dan *locus of control* internal. Individu dengan *locus of control* eksternal percaya bahwa peristiwa dan keadaan yang terjadi pada dirinya dikendalikan sepenuhnya oleh faktor diluar dalam dirinya. Individu tergantung pada masalah nasib tidak peduli apa yang mereka lakukan. Individu dengan *locus of control* eksternal seperti itu sering tidak memperhatikan prosedur dan protokol keamanan dengan cermat. Individu dengan *locus of control* eksternal juga melihat diri mereka sangat ditentukan oleh bagaimana lingkungan dan orang lain. Jadi individu dengan *locus of control* eksternal percaya bahwa sesuatu atau peristiwa yang terjadi dalam dirinya baik keberhasilan maupun kegagalan disebabkan oleh faktor dari luar dirinya, seperti: nasib, ketetapan (*chances*), keberuntungan (*luck*), kekuatan di luar diri (*action of other*)

Sedangkan individu dengan *locus of control* internal memiliki keyakinan bahwa kendali yang dimiliki lebih besar atas hidup mereka. Individu percaya bahwa apa yang mereka lakukan adalah hal penting yang dapat mempengaruhi hidupnya dimasa depan mengenai keselamatan, kesehatan, dan produktivitas serta kemampuan *leadership*. Individu dengan *locus of control* memiliki tanggung jawab pribadi yang lebih besar untuk hasil dari apa yang mereka lakukan. Ketika kecelakaan terjadi atau kesalahan dibuat, individu pertama akan menganalisa apa saja yang menyebabkan kesalahan tersebut, bagaimana bisa terjadi dan melihat apa yang bisa mereka lakukan secara berbeda. Sehingga dapat disimpulkan bahwa individu dengan *locus of control* internal melihat *independency* yang besar dalam kehidupan dimana hidupnya dan semua peristiwa yang terjadi pada dirinya sangat ditentukan oleh diri sendiri. Pengendali dalam dirinya tersebut seperti, kecakapan (*skill*), kemampuan (*ability*), usaha (*effort*). Marks (dalam Stocks, April & Lynton,

2012) menyatakan bahwa *locus of control* internal dianggap sebagai tiang dimensi yang lebih sehat dan lebih diinginkan.

Faktor yang Mempengaruhi *Locus of Control*

Serin, Serin dan Şahin, (2010). faktor-faktor yang mempengaruhi pembentukan orientasi *locus of control* diantaranya adalah faktor lingkungan yang meliputi peran keluarga, lingkungan sosial, teman bergaul, bertambahnya usia, konteks budaya, pendidikan, dan faktor yang bersifat berkelanjutan seperti perbedaan ras, serta status sosial ekonomi. Hamedoglu, Kantor dan Gulay, (2012) menjelaskan dalam lingkungan yang otoriter, dimana individu memiliki perilaku yang berada dalam kontrol yang ketat, individu akan cenderung tumbuh menjadi pemalu, dan kurang memiliki pergaulan yang baik, cenderung dependen, serta kurang percaya diri. Faktor lain pembentukan *locus of control* pada individu adalah adanya faktor demografis seperti usia jenis kelamin, dan sosioekonomi, dimana makin bertambahnya usia dan kehidupan sosioekonomi yang berada pada menengah ke atas, individu cenderung lebih berorientasi kepada *locus of control* internal. Karimi dan Alipour (2011) menambahkan bahwa harga diri, peningkatan kualitas hidup, pendapatan, pola asuh orang tua, dan juga gaya hidup dapat mempengaruhi pembentukan orientasi *locus of control* pada diri individu.

Locus Of Control dan Resiliensi Akademik

Neil (2006) menyatakan bahwa *locus of control* internal ataupun eksternal bukan masalah baik atau buruk, tapi lebih kepada bagaimana seseorang dapat mengendalikan peristiwa kegagalan atau keberhasilan secara tepat, baik memiliki *locus of control* internal maupun *locus of control* eksternal. Selanjutnya apabila ditinjau keterkaitan antara *locus of control* dengan resiliensi akademik maka fungsi *locus of control* adalah sebagai salah satu faktor protektif internal yang berperan untuk menguatkan individu dalam mengatasi situasi sulit yang dialami.

Pada penelitian yang dilakukan oleh Norouzinia, Heidari, Ahmadi-Baasiri, dan Ahmadi-Marzaleh (2017) menunjukkan bahwa mahasiswa dengan *locus of control* internal lebih tangguh dari pada siswa lain serta diyakini bahwa mahasiswa dengan resiliensi akademik yang baik dan tangguh serta *locus of control* internal memiliki tingkat harga diri yang tinggi dari pada yang berorientasi eksternal (Cazan & Dumitrescu, 2016). Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa individu dengan resiliensi akademik yang baik lebih memiliki kendali diri atas situasi yang terjadi, individu akan mendekati situasi atau permasalahan tersebut dengan cara yang tenang dan akan beradaptasi dan akhirnya mengatasinya (Diehl & Hay, 2010).

Resiliensi akademik dapat dipahami dari tiga perspektif yang berbeda yaitu dapat dipahami sebagai suatu hasil dari penanggulangan yang efektif terhadap stress, proses adaptasi yang berhasil meskipun mengalami kesulitan, dan sebagai kemampuan psikologis untuk pemulihan yang sukses dari pengalaman emosional negatif (Cazan & Truta, 2015). Terdapat dua faktor pada pembentukan resiliensi secara akademik pada individu, yaitu faktor resiko yang meliputi status ekonomi individu, disfungsi keluarga, konflik keluarga, dukungan sosial yang diterima

individu, tingkat kedisiplinan serta pola asuh orang tua. Sedangkan faktor protektif diantaranya adalah tingginya optimisme, memiliki empati, *self-esteem*, kontrol diri, memiliki tujuan dan misi yang jelas dalam penetapan akademik, motivasi dan kemampuan dalam *problem-solving* yang baik (Rojas, 2015). *Locus of control* merupakan faktor protektif lain yang dapat berpengaruh pada resiliensi akademik individu. *Locus of control* adalah keyakinan tentang apakah hasil dari tindakan individu tergantung pada apa yang kita lakukan (*internal locus of control*) atau pada acara di luar kendali pribadi kita (*locus of control eksternal*).

Hipotesis

Ada perbedaan tingkat resiliensi akademik mahasiswa akhir ditinjau dari *locus of control*. Mahasiswa akhir dengan *locus of control* internal memiliki resiliensi akademik lebih tinggi dibandingkan dengan mahasiswa akhir dengan *locus of control* eksternal.

METODE PENELITIAN

Rancangan Penelitian

Rancangan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif komparatif yaitu penelitian yang bertujuan untuk membandingkan keadaan satu variabel atau lebih pada dua atau lebih sampel, waktu, atau variabel lain yang berbeda (Sugiyono, 2016). Peneliti menggunakan pendekatan tersebut karena penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan tingkat resiliensi akademik mahasiswa akhir ditinjau dari *locus of control* eksternal dan internal.

Subjek Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa akhir di Kota Malang. Subjek yang akan diteliti adalah mahasiswa akhir yang sedang menempuh atau menghadapi skripsi. Penelitian ini akan menyelidiki tentang perbedaan resiliensi akademik ditinjau dari *locus of control* pada mahasiswa akhir. Karakteristik subjek dalam penelitian ini mahasiswa akhir, minimal mahasiswa semester 7 yang sedang mengerjakan skripsi, mahasiswa aktif. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik sampel insidental. Teknik ini dilakukan berdasarkan kebetulan dimana peneliti memilih subjek bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data (Sugiyono, 2016). Jumlah sampel dalam penelitian ini sejumlah 157 subjek dengan pertimbangan peneliti bahwa ketentuan studi korelasional dan studi kasual-komparatif dengan analisa parametrik jumlah sampel minimal 30 sampel (Priyatno, 2011).

Variabel dan Instrumen Penelitian

Variabel (X) atau variabel bebas pada penelitian ini adalah *locus of control*. *Locus of control* adalah kemampuan individu dalam mengendalikan peristiwa-peristiwa dalam dirinya, baik dengan kendali internal ataupun eksternal. Dalam

penelitian ini untuk mengetahui *locus of control* mahasiswa, peneliti menggunakan skala *locus of control* yang diadaptasi dari Fitriana (2015) berdasarkan dua dimensi *locus of control* yang dikemukakan oleh Rotter, yaitu: 1) *Locus of control* internal (kecakapan, kemampuan dan usaha), 2) *Locus of control* eksternal (nasib, keberuntungan, kebetulan, faktor dari luar dirinya). skala penelitian memiliki nilai reliabilitas sebesar 0,944 dengan rentang validitas antara 0,473-0,932. Hasil uji coba skala *locus of control* menunjukkan dari 30 item terdapat 10 item gugur dan 20 item valid. Dengan indeks validitas 0,324 – 0,711 dan nilai reliabilitas sebesar 0,890.

Variabel (Y) atau variabel terikat pada penelitian ini adalah resiliensi akademik. Resiliensi akademik merupakan kemampuan untuk bangkit kembali meski dalam menghadapi kesulitan dalam bidang pendidikan. Peneliti mengukur resiliensi akademik menggunakan skala *the academic resilience scale* (ARS-30) yang diadaptasi peneliti berdasarkan aspek resiliensi akademik yang dikemukakan oleh Cassidy, (2016) meliputi: a) *perseverance* (ketekunan), b) *reflecting and adaptive help-seeking* (mencari bantuan adaptif), dan c) *negative affect and emotional response* (pengaruh negatif dan respon emosional). Hasil uji coba skala resiliensi akademik menunjukkan dari 12 item, tidak ada item gugur dan 12 item valid. Dengan indeks validitas 0,315 – 0,709 dan nilai reliabilitas sebesar 0,904.

Instrumen resiliensi akademik dan *locus of control* disusun dengan bentuk skala *likert* yang terdiri dari item favourable dengan 4 pilihan respon yaitu SS = Sangat Setuju dengan nilai 4, S = Setuju dengan nilai 3, TS = Tidak Setuju dengan nilai 2 dan STS = Sangat Tidak Setuju dengan nilai 1.

Prosedur dan Analisa Data

Prosedur awal penelitian ini adalah tahap persiapan yaitu mencari fenomena dan menentukan variabel penelitian, setelahnya peneliti menyusun proposal penelitian untuk mendapatkan persetujuan dari dosen. Setelah mendapatkan persetujuan dari dosen peneliti mencari instrumen yang dapat mengukur *locus of control* dan resiliensi akademik yaitu; skala *locus of control* dan skala resiliensi akademik. Setelah instrumen yang digunakan disetujui dosen, peneliti melakukan seminar proposal.

Selanjutnya peneliti melakukan *try out* kedua instrumen untuk mencari validitas dan reliabilitas. *Try out* dilakukan pada tanggal 12 Juli 2018, dengan menyebar skala pada 53 subjek yang peneliti ambil secara acak dan merupakan mahasiswa akhir. Setelah mendapatkan data *try out* peneliti mengimput data menentukan item-item yang valid dan reliabel untuk dijadikan alat ukur penelitian. Tahap ketiga tahap pelaksanaan, pada tahap ini peneliti melakukan pengumpulan data dengan cara menyebarkan *instrument* berupa skala yang item nya sudah valid kepada subjek dengan kriteria yang telah ditentukan, subjek mengisi skala kemudian mengumpulkan skala yang telah diisi.

Tahap keempat yaitu tahap analisa data menggunakan Independent sample t-test, dimana dalam menganalisa data dilakukan terlebih dahulu yaitu *skoring*, setelah

melakukan analisa data lalu menginterpretasi-kan hasil analisis data dan membahasnya dengan mengkaitkan teori kemudian membuat kesimpulan hasil penelitian sesuai dengan hipotesa dan tujuan penelitian. Tahap keempat diakhiri dengan penulisan laporan penelitian yaitu menyelesaikan laporan penelitian sesuai dengan format yang telah ditentukan Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Malang.

HASIL PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan pada 157 mahasiswa akhir dengan karakteristik subjek semester mahasiswa, usia mahasiswa dan jenis kelamin mahasiswa. Hasil tersebut dapat dideskripsikan sebagai berikut:

Tabel 1. Deskripsi subyek penelitian

Kategori	Frekuensi	Presentase (%)
Jenis kelamin		
Laki-Laki	95	60,5
Perempuan	62	39,5
Usia		
22 tahun	46	29,3
23 tahun	88	56,1
24 tahun	22	14
25 tahun	1	0,6
Semester		
Semester 8	104	66,2
Semester 10	32	20,4
Semester 12	16	10,2
Semester 14	5	3,2
Total	157	100

Dari tabel diatas dapat dijelaskan bahwa jumlah subjek laki-laki sebanyak 95 orang (60,5%) dan perempuan sebanyak 62 orang (39,5%). Jika dilihat berdasarkan usia subjek menunjukkan bahwa subjek dengan usia 23 tahun paling banyak dengan jumlah 88 orang (56,1%), kemudian usia 22 tahun dengan jumlah 46 orang (29,3%), selanjutnya usia 24 tahun dengan jumlah 22 orang (14%) dan usia 25 tahun yaitu 1 orang (0,6%). Dan yang terakhir jika dilihat berdasarkan semesternya menunjukkan bahwa semester 8 paling banyak menjadi subjek penelitian dengan jumlah 104 orang (66,2%)

Tabel 2. *Locus of control* dengan kategorisasi Resiliensi

<i>Locus of control</i>			
Resiliensi	<i>LOC internal</i>	<i>LOC eksternal</i>	Total

Rendah	32 (20,4%)	34 (21,7%)	66 (42%)
Tinggi	53 (33,8%)	38 (24,2%)	91 (58%)
Total	85 (54,1%)	72 (45,9%)	157(100%)

Dari tabel diatas dapat dijelaskan bahwa mahasiswa dengan *locus of control* internal lebih banyak dengan resiliensi akademik kategori tinggi yaitu 53 orang (33,8%) dan kategori rendah sebanyak 32 orang (20,4%). Sedangkan mahasiswa dengan *locus of control* eksternal menunjukkan hal yang sama dimana resiliensi akademik dengan kategori tinggi lebih banyak yaitu 38 orang (24,2%) dan yang kategori rendah sebanyak 34 orang (21,7%). Dapat disimpulkan bahwa mahasiswa memiliki kategori resiliensi akademik yang tinggi dibandingkan yang rendah.

Tabel 3. Perbedaan Resiliensi akademik ditinjau dari *locus of control*

Kelompok	Mean	Standar Deviasi	t-hitung	Sig	Keterangan
<i>LOC internal</i>	53,059	4,1758	3,412	0,001	Signifikan
<i>LOC eksternal</i>	50,708	4,4451			

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa ada perbedaan resiliensi akademik ditinjau dari *locus of control*. Mahasiswa dengan *locus of control* internal memiliki resiliensi akademik lebih tinggi dibandingkan mahasiswa dengan *locus of control* eksternal. Hal ini dapat dilihat nilai p sebesar $0.001 < 0.05$ artinya hal ini membuktikan bahwa hipotesis penelitian diterima bahwa ada perbedaan resiliensi akademik mahasiswa akhir ditinjau dari *locus of control*. Jadi mahasiswa dengan *locus of control* internal memiliki resiliensi akademik lebih tinggi dibandingkan mahasiswa dengan *locus of control* eksternal hal ini dapat dilihat pada nilai rata-ratanya yaitu *locus of control* internal nilai rata-rata sebesar 53,059 dan *locus of control* eksternal nilai rata-rata sebesar 50,708.

DISKUSI

Penelitian ini mencoba menguji perbedaan tingkat resiliensi akademik ditinjau dari *locus of control* pada mahasiswa akhir. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada perbedaan resiliensi akademik ditinjau dari *locus of control* pada mahasiswa akhir dengan nilai probabilitas ($0,001 < 0,05$). Lebih detail dijelaskan bahwa *locus of control* internal memiliki resiliensi akademik lebih tinggi dibandingkan mahasiswa dengan *locus of control* eksternal hal ini dapat dilihat pada nilai rata-ratanya yaitu *locus of control* internal nilai rata-rata sebesar 53,059 dan *locus of control* eksternal nilai rata-rata sebesar 50,708. Sehingga mahasiswa dengan *locus of control* internal memiliki keyakinan bahwa kendali yang dimiliki lebih besar atas hidup mereka. Individu percaya bahwa apa yang mereka lakukan adalah hal penting yang dapat mempengaruhi hidupnya dimasa depan mengenai keselamatan, kesehatan, dan produktivitas dengan demikian mahasiswa memiliki keinginan untuk sukses dalam bidang akademik.

Mahasiswa yang berorientasi pada *locus of control* internal meyakini bahwa semua peristiwa yang merugikan ataupun menguntungkan yang terjadi dalam hidupnya terutama pada akademiknya murni dari dirinya sendiri, mereka akan berupaya untuk meningkatkan prestasi sesuai dengan kemampuannya, usaha, serta *skill* yang dimilikinya akan menunjang hasil yang ingin dicapai. Hal tersebut didukung penelitian yang dilakukan oleh Vakili (2013) yang mengatakan bahwa internal *locus of control* tampil baik dalam menghadapi situasi stres, merasa lebih bertanggung jawab dalam melakukan tugas-tugas mereka dan melakukan mereka lebih baik, dalam hal penguasaan, sosialisasi, kebijaksanaan, kesabaran, dan kesehatan, mereka memperkenalkan diri untuk menjadi lebih baik, sukses, berani, independen, efektif dan kuat, sehingga mahasiswa dengan tipe ini memiliki resiliensi akademik yang lebih tinggi.

Mahasiswa yang berorientasi pada *locus of control* eksternal meyakini bahwa prestasi dalam bidang akademik yang mereka capai baik yang bersifat menguntungkan ataupun merugikan di karenakan oleh faktor luar, seperti, keberuntungan, kebetulan, faktor dari luar diri seperti dukungan keluarga dan lingkungan kampus, dan mengandalkan nasib (Rotter, 1966). Jadi mahasiswa pada tipe ini kurang mengupayakan kemampuannya yang ada dalam dirinya, dan kurang berusaha sehingga mahasiswa dengan tipe ini memiliki resiliensi akademik yang lebih rendah di bandingkan dengan mahasiswa dengan *locus of control* eksternal.

Temuan penelitian berdasarkan pembahasan ini membuktikan bahwa *locus of control* internal memiliki resiliensi akademik lebih baik dibandingkan *locus of control* eksternal. Hal tersebut sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan Dipayanti dan Chairani, (2012) menunjukkan bahwa cenderung internal *locus of control* individu maka semakin baik resiliensi akademik yang dimiliki dan sebaliknya semakin eksternal *locus of control* yang dimiliki individu maka semakin buruk resiliensi akademik yang dimiliki.

Rahmat, (2005) menyatakan bahwa adanya perbedaan *locus of control* pada seorang ternyata dapat menimbulkan perbedaan sikap, sifat serta ciri-ciri yang lain. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa orientasi *locus of control* internal ternyata lebih banyak menimbulkan akibat-akibat positif. Sehingga mahasiswa dengan *locus of control* internal lebih aktif mencari informasi dan mencari kegiatan yang menunjang prestasi dibidang akademiknya. Mahasiswa dengan *locus of control* internal lebih suka menentang pengaruh dari luar, sedangkan *locus of control* eksternal lebih mengikuti pengaruh dari luar.

Temuan dalam penelitian ini juga menunjukkan bahwa resiliensi akademik yang dimiliki mahasiswa lebih banyak dengan kategori tinggi namun selisihnya tidak terlalu banyak dengan mahasiswa dengan kategori rendah. Hal ini memiliki arti bahwa mahasiswa akhir perlu meningkatkan resiliensi akademik dengan cara memotivasi dirinya sendiri bahwa akademik penting untuk menunjang karir selanjutnya. Penelitian yang dilakukan Amelia, Asni dan Chairilisyah (2014) menunjukkan hasil yang sama bahwa mahasiswa lebih sedikit yang memiliki resiliensi akademik dalam kategori yang rendah.

Resiliensi akademik pada mahasiswa banyak dipengaruhi oleh faktor lain diluar *locus of control*. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Roellyana dan Listiyandini (2016) menunjukkan bahwa optimisme berperan secara signifikan terhadap resiliensi akademik pada mahasiswa tingkat akhir yang mengerjakan skripsi sebesar 12.3%. lebih jauh dijelaskan bahwa sukses atau tidaknya seseorang tergantung dengan keyakinan individu secara umum akan hasil yang baik dari usahanya, yang kemudian mendorong individu tersebut untuk terus berusaha dalam mencapai tujuan, serta adanya keyakinan untuk selalu mendapatkan yang terbaik dalam hidupnya.

Penelitian yang dilakukan Widuri (2012) menunjukkan bahwa ada hubungan positif yang sangat signifikan antara regulasi emosi dan resiliensi akademik. Artinya regulasi emosi memiliki peran penting terhadap terbentuknya resiliensi pada individu. Sebab regulasi emosi adalah kemampuan individu untuk mengatur dan memfasilitasi proses-proses psikologis, seperti memusatkan perhatian, pemecahan masalah, dukungan sosial dan juga mengapa regulasi emosi memiliki pengaruh yang merugikan, seperti mengganggu proses pemusatan perhatian, interpretasi pada proses pemecahan masalah serta mengganggu hubungan sosial antar individu dengan demikian maka individu lebih mungkin meraih kesuksesan.

Penelitian Mufidah, (2017) menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara hubungan dukungan sosial dengan resiliensi. Lebih jauh dijelaskan bahwa dukungan sosial dianggap berperan penting untuk bisa menumbuhkan semangat siswa dalam berprestasi, karena dukungan sosial juga bisa mempengaruhi stabilitas perilaku individu. Begitu juga dengan meningkatkan efikasi diri serta resiliensi individu saat individu mengalami kendala-kendala dalam hidupnya.

Penelitian ini memiliki kelebihan, dimana penelitian ini dapat menjawab *locus of control* mana yang paling dominan membentuk resiliensi akademik pada mahasiswa akhir, sebagai perkembangan ilmu sebelumnya yang hasilnya tidak dapat digeneralisasikan. Penelitian ini juga menggunakan instrumen atau skala yang sesuai untuk mengukur variabel penelitian. Kelemahan dari penelitian ini adalah peneliti tidak bisa mengamati langsung subjek yang diteliti karena dalam penyebaran instrumen penelitian dibantu oleh rekan peneliti sehingga ada beberapa data yang tidak bisa digunakan karena ada pernyataan atau identitas yang tidak diisi dengan lengkap, subjek tryout dan subjek penelitian ada yang sama sehingga menjadi kekurangan penelitian ini, item-item tryout yang digugurkan hanya berdasarkan pertimbangan statistik (spss) dan tidak berdasarkan pertimbangan kualitas item.

SIMPULAN DAN IMPLIKASI

Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya perbedaan akademik resiliensi ditinjau dari *locus of control* pada mahasiswa akhir. Mahasiswa dengan internal *locus of control* mempunyai akademik resiliensi tinggi dibandingkan mahasiswa dengan eksternal *locus of control*. Karena mahasiswa dengan internal *locus of control* meyakini bahwa kendali yang dimiliki lebih besar atas hidup mereka.

Individu percaya bahwa yang mereka lakukan ialah perihal yang penting dan dapat mempengaruhi hidupnya dimasa depan mengenai keselamatan, kesehatan, dan produktivitas dengan demikian mahasiswa memiliki keinginan untuk sukses dalam bidang akademik

Implikasi dari penelitian ini adalah bagi para mahasiswa semester akhir di harapkan dapat memotivasi dirinya sendiri bahwa menempuh kuliah dan faktor-faktor dalam bidang akademik adalah penting tidak hanya untuk menunjang karir tapi juga dapat menunjang kualitas hidup individu sehingga mahasiswa dapat mengupayakan kemampuannya yang ada dalam dirinya, dan berusaha secara maksimal. Bagi penelitian selanjutnya agar dapat melanjutkan penelitian dengan mengembangkan variabel lain yang berpengaruh pada resiliensi akademik, memperluas subjek penelitian berdasarkan aspek demografis serta penelitian yang dapat menjadi acuan untuk menjadi ilmu terapan dalam masyarakat.



DAFTAR PUSTAKA

- Alwisol. (2010). *Psikologi kepribadian. Edisi revisi. Malang: UMMPress*
- Amelia, S., Asni, E., & Chairilisyah, D. (2014). Gambaran ketangguhan diri (resiliensi) pada mahasiswa tahun pertama fakultas kedokteran universitas riauu. *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Riau*, 1(2), 1-9.
- Ahmed, U., A. Riaz and M. Ramzan, (2013). "Assessment of Stress and Stressors: A Study on Management Students", *Interdisciplinary Journal of Contemporary Research in Business*, 4(9): 687-699.
- Azwar, S. (2010). *Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya*. Yogyakarta: Pustaka
- Azzahra, F. (2016). Pengaruh Resiliensi terhadap Distres Psikologis pada Mahasiswa. *Skripsi Psikologi*. University of Muhammadiyah Malang).
- Bartley, M., Schoon, I., Mitchell, R., & Blane, D. (2010). Resilience as an asset for healthy development. In *Health Assets in a Global Context* (pp. 101-115). Springer, New York, NY.
- Benard, B. (2004). *Resiliency: What we have learned*. San Fransisco: WestEd
- Cahyani, Y. E., & Akmal, S. Z. (2017). Peranan spritualitas terhadap resiliensi pada mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi. *Jurnal psikoislamedia*
- Cassidy, S. (2016). The Academic Resilience Scale (ARS-30): a new multidimensional construct measure. *Frontiers in psychology*, 7, 1787.
- Cazan, A. M., & Dumitrescu, S. A. (2016). Exploring the relationship between adolescent resilience, self-perception and locus of control. *Romanian Journal of Experimental Applied Psychology*, 7.
- Cheng, T. & Catling, K. I. (2015). The Relationship between Resilience and Locus of Control in Students. *Developmental psychology*, 46(5), 1132.
- Daniel, D. C. (2011). A Formal theory of resilience. *Thesis*. University of the West Indies.
- Dayakisni, T., & Yuniardi, S. (2012). *Psikologi Lintas Budaya (Ed.revisi)*. Malang: UMMPress
- Dipayanti, S., & Chairani, L. (2012). Locus of control dan resiliensi pada remaja yang orang tuanya bercerai. *Jurnal Psikologi*, 8(1), 15-20.
- Diehl, M., & Hay, E. L. (2010). Risk and resilience factors in coping with daily stress in adulthood: The role of age, self-concept incoherence, and personal control. *Developmental psychology*, 46(5), 1132.
- Feist, J., & Feist, G. J. (2010). *Teori kepribadian Ed.7*. Jakarta: Salemba Empat
- Fitriana, S. F. (2015). Kinerja karyawan ditinjau dari locus of control. *Skripsi*

- Gizir, C. A. (2004). Academic factors contributing to the academic achievement of eight grade student of poverty. *Thesis Departement Educational Science of Middle East*
- Helton, L. R. & Smith, M. K. (2004). *Mental Health Practice with Children and Youth*. New York: The Hawort Social Work Practice Press. Diakses melalui link: https://books.google.co.id/books?id=7xvHBQAAQBAJ&pg=PT213&dq=Mental+Health+Practice+with+Children+and+Youth&hl=en&sa=X&ved=0ahUKEwjX6YrEk8_aAhWK6Y8KHWmyBjkQ6AEIKTAA#v=onepage&q=Mental%20Health%20Practice%20with%20Children%20and%20Youth&f=false pada 20 April 2018
- Hendriani, W. (2017). Resiliensi akademik mahasiswa Doktoral. *Humanitas: Indonesian Psychological Journal*, 14(2).
- Karimi, R., Alipour, F. (2011). Reduce job stress in organizations: role of locus of control. *International Journal of Business and Social Science* (Vol. 2 No. 18; October 2011), 233.
- Manichander, T. (2014). Locus of control and performance: widening applicabilities. *Online Submission*, 3(2), 84-86.
- Martin, A. J., & Marsh, H. W. (2008). Academic buoyancy: Towards an understanding of students' everyday academic resilience. *Journal of school psychology*, 46(1), 53-83.
- Mufidah, A. C. (2017). Hubungan Antara Dukungan Sosial Terhadap Resiliensi Mahasiswa Bidikmisi Dengan Mediasi Efikasi Diri. *Jurnal Sains Psikologi*, 6(2), 69-75.
- Neill, J. (2006). *What is Locus of Control?*. Retrived May 19, 201, from <http://www.wilderdom.com/psychology/loc/LocusOfControlWhatIs.html>
- Nordstokke, D. W., & Colp, S. M. (2014). Investigating the robustness of the nonparametric Levene test with more than two groups. *Psicológica*, 35(2).
- Norouzinia R, Heidari A E, Ahmadi Baasiri E, Ahmadi Marzaleh M. The Relationship between Resilience and Locus of Control in Students of Alborz University of Medical Sciences in 2017. *Sadra Med Sci J* 2018; 6(1): 67-76.
- Priyatno, D, (2011). *Mandiri Belajar Analisis Data Dengan SPSS*, Yogyakarta, Mediakom.
- Papalia, D. E., (2001). *Human Development Eight Edition*. New York : McGraw Hill diakses melalui link: https://books.google.co.id/books?id=AlZpPwAACAAJ&dq=papalia+Human+Development+Eighth+Edition&hl=en&sa=X&ved=0ahUKEwixvqiMls_aAhUVSY8KHSMPB8sQ6AEIKTAA diakses pada 20 April 2008
- Rahmat, I. (2005). Burnout ditinjau dari locus of control internal dan eksternal. *Jurnal psikologi*, 38(3), 213-218

- Roellyana, S., & Listiyandini, R. A. (2016). Peranan Optimisme terhadap Resiliensi pada Mahasiswa Tingkat Akhir yang Mengerjakan Skripsi. *Prosiding Konferensi Nasional Peneliti Muda Psikologi Indonesia*, 1(1), 29-37.
- Rojas, L. F. (2015). Factors affecting academic resilience in middle school students: A case study. *Gist: Education and Learning Research Journal*, (11), 63-78.
- Rotter, J. B. (1966). Generalized expectancies for internal versus external control of reinforcement. *Psychological Monographs*, 80, 1-28.
- Reivich, K. & Shatte, A. (2002). *The Resilience Factor*. New York: Broadway Books
- Serin, N. B., Serin, O., & Şahin, F. S. (2010). Factors affecting the locus of control of the university students. *Procedia-Social and Behavioral Sciences*, 2(2), 449-452.
- Sugiyono. (2016). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta.
- Stocks, A., April, K. A., & Lynton, N. (2012). Locus of control and subjective well-being—a cross-cultural study. *Problems and Perspectives in Management*, 10, (1). 17-25.
- Ulfa, W. D. (2016). Resiliensi pada mahasiswa yang memiliki orangtua tunggal. *Skripsi*
- Üzümcü, E. (2016). The Limits of the use of Locus of Control in Industrial Psychology: A Critical evaluation. *Psychological Thought*, 9(2), 149-158.
- Vakili, M & Asgari, H.M. (2012). The Relationship between Locus of Control, Creativity and Performance of the Educational Department Employees in the west of Mazandaran. *International Research Journal of Applied and Basic Sciences*, 3, 2556-256
- Vakili, M & Asgari, H.M. (2012). The Relationship between Locus of Control, Creativity and Performance of the Educational Department Employees in the west of Mazandaran. *International Research Journal of Applied and Basic Sciences*, 3, 2556-256.
- Wardhani, R. H., Sunarti, E., & Muflikhati, I. (2017). Ancaman, faktor protektif, aktivitas, dan resiliensi remaja: Analisis berdasarkan tipologi sosiodemografi. *Jurnal Ilmu Keluarga & Konsumen*, 10(1), 47-58.
- Widuri, E. L. (2012). Regulasi emosi dan resiliensi pada mahasiswa tahun pertama. *HUMANITAS: Indonesian Psychological Journal*, 9(2).
- Yulanda, B. (2017). Pengaruh resiliensi terhadap prestasi akademik suatu studi pada mahasiswa angkatan 2012 Program Studi Sarjana Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan. *Skripsi*.

Ziaian, T., de Anstiss, H., Antoniou, G., Baghurst, P., & Sawyer, M. (2012). Resilience and its association with depression, emotional and behavioural problems, and mental health service utilisation among refugee adolescents living in South Australia. *International Journal of Population Research*.



LAMPIRAN



LAMPIRAN 1
Blue Prin Skala Penelitian

1. INSTRUMEN RESILIENSI

No	Aspek	Sebaran item	Jumlah
1	<i>Perseverance</i>	1, 2, 3, 4, 5, 8, 9, 10, 11, 13, 15, 16, 17, 30	14
2	<i>Reflecting and adaptive help-seeking</i>	18, 20, 21, 22, 24, 25, 26, 27, 29	9
3	<i>Negative affect and emotional response</i>	6, 7, 12, 14, 19, 23, 28	7
Total			30

No	Pernyataan	Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
1	Saya tidak pernah mendapatkan feedback dari dosen				
2	Saya mengerjakan revisi sesuai feedback dosen				
3	Saya adalah orang yang mudah menyerah				
4*	Kondisi akademik saat ini membuat saya termotivasi				
5*	Saya akan mengubah rencana karir				
6	Kegiatan akademik membuat saya jengkel				
7	Saya mulai berpikir peluang sukses di tingkat universitas sangat kecil				
8	Situasi sulit menurut saya adalah hal yang menantang				
9	Saya berusaha untuk tidak berfikir negative				
10	Kesulitan yang saya hadapi hanyalah sementara				
11	Saya akan bekerja lebih keras				
12*	Saya merasa tertekan				
13	Saya akan mencoba memikirkan solusi baru				
14	Saya merasa sangat kecewa				
15	Prestasi yang rendah merupakan kesalahan dari dosen				
16	Saya akan terus mencoba meskipun pernah gagal				
17*	Saya tidak akan mengubah tujuan dan ambisi jangka panjang saya				
18*	Kesuksesan masalah akan memotivasi diri saya saat ini				
19*	Saya mulai berpikir peluang sukses untuk mendapatkan pekerjaan yang saya inginkan sangat kecil				
20*	Saya akan mulai mengevaluasi pencapaian saya				
21	Saya akan mencari bantuan dari dosen				
22*	Saya akan memberi semangat kepada diri saya sendiri				
23	Saya belajar untuk tidak panik dalam menghadapi sesuatu				
24	Saya belajar, saya mencoba berbagai metode				
25*	Pencapaian prestasi adalah tujuan saya				
26	Saya akan mencari dorongan dari keluarga dan teman-teman saya				

27	Kelemahan dan kelebihan yang saya miliki akan membuat saya bekerja lebih baik				
28	Saya rasa semua hal berjalan dengan buruk				
29	Saya menerapkan system <i>reward</i> dan <i>punishment</i> pada diri saya sendiri				
30*	Saya bias meningkatkan IPK saya				

Keterangan :

bertanda bintang(*) = item gugur



2. SKALA LOCUS OF CONTROL

NO	Aspek	Indikator	Sebaran Item	Jmlh
1.	Locus of Control Internal	keyakinan bahwa peristiwa-peristiwa yang terjadi dalam kehidupannya berada di bawah kontrol dirinya	1,3, 6, 7, 8,10	6
2.	Locus of Control Eksternal	Individu yang memiliki keyakinan bahwa lingkunganlah atau dari luar dirinya yang mempunyai kontrol terhadap nasib atau peristiwa-peristiwa yang terjadi dalam kehidupannya	2, 4, 5, 9, 11, 12	6
Jumlah			12	12

No	PERNYATAAN	Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
1	Saya bertanggung jawab atas semua yang terjadi dalam hidup saya				
2	Saya tidak melakukan apa-apa karena hidup saya ditentukan oleh takdir				
3	Saya tidak terpengaruh dengan orang lain karena apa yang terjadi dalam hidup saya, bergantung pada apa yang saya lakukan				
4	Saya merasa tidak yakin ketika akan melakukan sesuatu sebelum menanyakan pendapat dari orang lain				
5	Setiap usaha yang saya lakukan dapat berhasil karena ada campur tangan dari orang lain				
6	Saya pernah mengalami beberapa kegagalan dalam hidup, dan saya menyadari kegagalan itu terjadi karena perbuatan saya sendiri				
7	Saya berhasil mendapatkan sesuatu yang saya inginkan karena saya telah merencanakannya dengan matang.				
8	Saya dapat menentukan apa yang akan terjadi dalam hidup saya				
9	Keburukan yang menimpa saya biasanya terjadi karena nasib saya sedang buruk				
10	Rencana yang sudah saya buat dapat membantu saya mencapai tujuan dan keinginan saya				
11	Saya tidak bisa merencanakan keinginan-keinginan saya, karena semua tergantung pada nasib baik atau buruk				
12	Ketika melakukan sesuatu saya kurang bersungguh-sungguh, karena saya berpikir semua tergantung pada nasib				

LAMPIRAN 2

Validitas dan Reliabilitas Skala

1. RESILIENSI

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.841	30

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
R1	64.547	116.253	.530	.830
R2	64.585	115.940	.611	.828
R3	64.415	113.978	.655	.826
R4	64.245	135.189	-.367	.858
R5	64.075	130.610	-.155	.852
R6	64.415	113.978	.655	.826
R7	64.679	119.261	.365	.836
R8	64.925	115.033	.512	.830
R9	64.415	113.978	.655	.826
R10	64.925	115.033	.512	.830
R11	65.509	120.716	.485	.834
R12	64.057	134.208	-.293	.859
R13	64.925	115.033	.512	.830
R14	65.509	120.716	.485	.834
R15	65.566	123.981	.341	.838
R16	65.396	120.052	.446	.834
R17	63.981	123.442	.267	.839
R18	63.887	126.448	.070	.844
R19	63.811	122.425	.329	.837
R20	63.981	123.442	.267	.839
R21	65.019	118.403	.471	.833
R22	63.981	123.442	.267	.839
R23	65.509	120.716	.485	.834
R24	64.981	119.480	.368	.836
R25	63.981	123.442	.267	.839
R26	65.113	114.795	.513	.830
R27	65.509	120.716	.485	.834
R28	65.113	114.795	.513	.830
R29	64.509	118.178	.355	.837
R30	65.245	120.612	.303	.838

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.900	22

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
R1	41.340	119.806	.530	.895
R2	41.377	119.432	.613	.893
R3	41.208	116.629	.699	.891
R6	41.208	116.629	.699	.891
R7	41.472	120.408	.481	.896
R8	41.717	116.130	.621	.892
R9	41.208	116.629	.699	.891
R10	41.717	116.130	.621	.892
R11	42.302	122.984	.579	.895
R13	41.717	116.130	.621	.892
R14	42.302	122.984	.579	.895
R15	42.358	127.657	.339	.899
R16	42.189	121.618	.569	.894
R19	40.604	127.628	.231	.901
R21	41.811	121.733	.484	.896
R23	42.302	122.984	.579	.895
R24	41.774	123.294	.358	.899
R26	41.906	119.395	.466	.897

R27	42.302	122.984	.579	.895
R28	41.906	119.395	.466	.897
R29	41.302	121.946	.348	.901
R30	42.038	124.845	.274	.902

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.904	20

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
R1	36.547	109.483	.520	.900
R2	36.585	108.709	.626	.897
R3	36.415	106.094	.709	.894
R6	36.415	106.094	.709	.894
R7	36.679	108.953	.526	.900
R8	36.925	104.956	.660	.896
R9	36.415	106.094	.709	.894
R10	36.925	104.956	.660	.896
R11	37.509	112.447	.571	.899
R13	36.925	104.956	.660	.896
R14	37.509	112.447	.571	.899
R15	37.566	116.866	.335	.904
R16	37.396	111.552	.536	.899
R21	37.019	111.250	.477	.901
R23	37.509	112.447	.571	.899
R24	36.981	113.442	.317	.905
R26	37.113	109.179	.453	.902
R27	37.509	112.447	.571	.899
R28	37.113	109.179	.453	.902
R29	36.509	112.062	.315	.907

2. LOC

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.890	12

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
L1	29.302	33.869	.592	.881
L2	28.811	33.618	.649	.878
L3	29.113	33.987	.608	.880
L4	28.811	33.618	.649	.878
L5	28.774	32.948	.697	.875
L6	29.132	35.540	.426	.890
L7	28.585	36.478	.324	.895
L8	28.736	33.313	.699	.875
L9	28.849	33.823	.610	.880
L10	29.396	32.859	.711	.874
L11	29.151	35.284	.475	.887
L12	29.396	32.859	.711	.874



Assalamualaikum Wr. Wb.

Perkenalkan saya mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Malang, saat ini sedang melakukan penelitian guna penyusunan skripsi. Berkaitan dengan pemerolehan data penelitian, saya mengharap kesediaan anda untuk membantu memberikan data penelitian dengan cara mengisi skala yang telah saya sediakan. Skala berisikan kesesuaian atau ketidak sesuaian anda dengan pernyataan yang ada. Oleh sebab itu dimohon tidak ragu dalam menjawab setiap pernyataan yang tersajikan, dan pilih yang sesuai dengan kondisi anda. Semua data yang diberikan akan dijaga **KERAHASIAANYA** dan hanya digunakan dalam penelitian ini. Atas bantuan dan kerjasamanya saya ucapkan terima kasih.

Hormat Saya,

Winda Cicilia Oktaviany

Nama / Inisial :
Jenis Kelamin : L/P
Usia :
Semester :

****Selamat Mengerjakan****

Panduan Pengisian:

1. Pada setiap item, Anda diminta untuk memberikan respon terhadap pernyataan.
2. Pastikan semua pernyataan terjawab.
3. Berikan respon yang sesuai dengan diri Anda dengan cara memberikan centang (✓) pada kolom yang disediakan.

Contoh:

No	Pernyataan	Sangat setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
1	Saya selalu makan nasi goreng.			✓	
2	Saya suka sekali es jeruk.		✓		

Bagian A

No	Pernyataan	Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
1	Saya tidak pernah mendapatkan feedback dari dosen				
2	Saya mengerjakan revisi sesuai feedback dosen				
3	Saya adalah orang yang mudah menyerah				
4	Kegiatan akademik membuat saya jengkel				
5	Saya mulai berpikir peluang sukses di tingkat universitas sangat kecil				
6	Situasi sulit menurut saya adalah hal yang menantang				
7	Saya berusaha untuk tidak berfikir negatif				
8	Kesulitan yang saya hadapi hanyalah sementara				
9	Saya akan bekerja lebih keras				
10	Saya akan mencoba memikirkan solusi baru				
11	Saya merasa sangat kecewa				
12	Prestasi yang rendah merupakan kesalahan dari dosen				
13	Saya akan terus mencoba meskipun pernah gagal				
14	Saya akan mencari bantuan dari dosen				
15	Saya belajar untuk tidak panik dalam menghadapi sesuatu				
16	Dalam belajar, saya mencoba berbagai metode				
17	Saya akan mencari dorongan dari keluarga dan teman-teman saya				
18	Kelemahan dan kelebihan yang saya miliki akan membuat saya bekerja lebih baik				
19	Saya rasa semua hal berjalan dengan buruk				
20	Saya menerapkan system <i>reward</i> dan <i>punishment</i> pada diri saya sendiri				

Bagian B

No	PERNYATAAN	Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
1	Saya bertanggung jawab atas semua yang terjadi dalam hidup saya				
2	Saya tidak melakukan apa-apa karena hidup saya ditentukan oleh takdir				
3	Saya tidak terpengaruh dengan orang lain karena apa yang terjadi dalam hidup saya, bergantung pada apa yang saya lakukan				
4	Saya merasa tidak yakin ketika akan melakukan sesuatu sebelum menanyakan pendapat dari orang lain				
5	Setiap usaha yang saya lakukan dapat berhasil karena ada campur tangan dari orang lain				
6	Saya pernah mengalami beberapa kegagalan dalam hidup, dan saya menyadari kegagalan itu terjadi karena perbuatan saya sendiri				
7	Saya berhasil mendapatkan sesuatu yang saya inginkan karena saya telah merencanakannya dengan matang.				
8	Saya dapat menentukan apa yang akan terjadi dalam hidup saya				
9	Keburukan yang menimpa saya biasanya terjadi karena nasib saya sedang buruk				
10	Rencana yang sudah saya buat dapat membantu saya mencapai tujuan dan keinginan saya				
11	Saya tidak bisa merencanakan keinginan-keinginan saya, karena semua tergantung pada nasib baik atau buruk				
12	Ketika melakukan sesuatu saya kurang bersungguh-sungguh, karena saya berpikir semua tergantung pada nasib				

TERIMA KASIH ATAS PARTISIPASINYA.

LAMPIRAN 3 TABULASI DATA

1. LOC

SUBJEK	JK	USIA	Semester	L1	L2	L3	L4	L5	L6	L7	L8	L9	L10	L11	L12	Internal	eksternal
MARIA	P	23	8	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4.0	4.0
INTAN	P	23	8	4	3	3	3	4	3	4	4	2	3	2	2	3.5	2.7
NC	P	23	8	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3.0	2.7
MARIA F.L	P	23	10	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	2	2	3.5	3.2
DRF	P	23	8	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3.5	3.0
KHARISMA	L	23	8	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3.8	3.5
VIKI	L	24	12	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3.3	3.2
EM	L	24	10	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	2	2	3.5	3.2
AM	L	23	8	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2.8	3.0
SARTIKA	P	22	8	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3.7	3.7
HN	L	23	10	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3.2	3.2
MOH RIDHO W	L	23	8	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	2	3	3.5	3.0
MSS	L	23	8	3	3	4	3	4	3	3	2	3	3	2	4	3.0	3.2
N	L	22	8	3	3	4	3	2	3	4	4	2	2	2	1	3.3	2.2
IW	P	23	10	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	2	1	3.5	3.2
FERDION	L	24	12	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	2	3.5	3.0
LUFFY	L	23	8	3	4	2	1	2	0	3	3	2	4	2	2	2.5	2.2
BEN	L	22	8	3	4	4	3	3	3	2	4	4	3	3	2	3.2	3.2
MA	L	23	8	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	1	2.8	2.5
RA	L	22	8	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3.0	3.0
ULLAH	L	22	8	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3.0	2.8
CF	L	23	14	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3.8	3.5
L	P	23	8	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	2	3	3.3	3.2
ANA	P	24	12	3	3	4	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3.2	3.0
ALIEF	L	23	8	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3.2	3.5
SUSAN	P	23	8	4	4	3	3	4	4	1	4	4	4	4	1	3.3	3.3
AN	P	23	8	4	3	3	3	4	3	4	3	3	2	3	2	3.2	3.0
FT	L	23	10	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	2	3.5	3.2
RAVICA	P	22	8	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3.3	3.3
SM	P	23	14	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	1	3	3.5	2.7
AP	L	23	8	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3.2	3.2
M SHANDY	L	24	10	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2.8	2.8
I Y	L	23	8	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3.3	3.5
WAWAN	L	23	8	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3.7	3.0
FRIDO	L	23	8	3	3	3	3	4	4	3	3	2	4	3	3	3.3	3.0
VALDA	P	23	8	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3.0	2.8
AIS	L	23	10	4	4	4	4	4	4	2	4	2	2	4	4	3.3	3.7
MRI	L	23	10	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3.3	3.0

RIZAL	L	23	14	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2.7	2.8
S	P	23	8	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	2	2	3.2	2.5
SYAHFRUDIN	L	24	12	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3.2	3.3
MARIA ULFA	P	23	8	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3.2	3.5
A	P	22	8	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3.5	3.7
BOCIL	L	23	8	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3.2	2.8
REZA	L	25	12	3	3	4	4	3	3	2	3	3	4	1	3	3.2	2.8
S	L	23	8	4	4	4	4	4	3	2	4	4	3	2	3	3.3	3.5
DEDE	L	22	8	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3.2	3.3
HA	L	24	12	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4.0	3.8
AFS	L	24	14	1	3	2	1	3	2	3	1	3	3	2	3	2.0	2.5
LUTFI MIA	P	22	8	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3.3	3.5
VERRA	P	24	12	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3.0	3.0
DIDI	L	23	8	3	3	3	2	4	2	2	4	3	3	2	2	2.8	2.7
DMF	P	22	8	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3.3	3.3
KHARISMA	L	23	8	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	1	3	3.7	3.2
RI	L	23	8	3	3	4	4	4	3	3	2	4	4	2	4	3.2	3.5
ANDI PERMINO	L	23	8	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	2	2	1.0	1.5
NOVITA	P	23	10	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	4	3.2	3.2
DENYS	L	23	8	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3.0	3.0
NUR	L	23	8	3	3	3	4	4	4	2	4	4	4	1	4	3.3	3.3
VIVI	L	23	8	3	3	3	4	4	4	2	4	4	3	4	2	3.2	3.5
DEVINA	P	22	8	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3.0	2.8
FR	P	22	8	3	3	4	4	3	3	2	3	3	3	2	2	3.0	2.8
C	P	23	10	4	4	4	3	3	3	3	4	2	4	1	4	3.7	2.8
BAJOL	L	22	8	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	2	4	3.5	3.2
WISNU	L	23	8	1	3	3	3	3	3	1	4	1	3	2	3	2.5	2.5
DANNIZ	L	24	12	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	2	4	3.5	3.3
ROMUAIDUS	L	23	10	4	4	3	3	4	4	2	4	3	4	2	4	3.5	3.3
A	P	22	8	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3.3	3.7
EMMA	P	23	10	4	4	4	4	2	3	3	4	4	3	2	4	3.5	3.3
NUR AZIZAH	P	23	8	4	3	4	4	3	4	3	2	4	4	3	3	3.5	3.3
F	P	23	8	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	2	4	3.5	3.2
UMAR	L	23	8	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	2	3	3.3	3.0
JEE	L	22	8	4	4	4	3	4	4	2	4	4	4	1	4	3.7	3.3
BN	L	24	12	3	4	2	3	4	2	3	4	4	4	2	3	3.0	3.3
ROSANA AMUL	L	23	8	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	1	2	3.8	3.0
EKIK	L	23	10	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2.8	3.0
SAPTO	L	22	8	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3.2	3.2
IKHWAN	L	22	8	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	3	3	3.7	3.7
RISA	P	22	8	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	1	4	3.3	3.3
SULFATWA	P	24	12	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3.0	3.2
LDR	P	23	10	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3.3	3.0
TOMI	L	24	12	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	2	4	3.3	3.3
A	L	23	10	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3.8	3.7
FANDY	L	23	8	4	3	4	4	4	3	3	1	3	3	3	3	3.0	3.3

SANUSI	L	23	8	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3.7	3.2
AA	L	22	8	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3.0	3.0
INS	P	23	10	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3.0	3.0
AIS	L	23	8	4	4	4	4	3	4	1	4	4	4	1	4	3.5	3.3
AY	L	23	8	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	1	1	3.3	2.7
DEDE SAPUTRA	L	23	8	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3.3	3.3
PRASTYO	L	22	8	3	4	3	4	3	3	1	4	3	4	1	3	3.0	3.0
SUSILAWATI	P	22	8	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3.5	3.2
NIA	P	24	12	3	3	4	2	3	3	2	4	4	4	1	3	3.3	2.7
AA	P	22	8	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3.3	3.0
DIMAS	L	24	12	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3.2	3.0
KURNIAWAN	L	23	14	4	3	4	3	4	4	2	4	3	4	3	3	3.7	3.2
LUQMAN	L	22	8	4	4	4	4	4	4	2	3	3	4	2	3	3.5	3.3
ALIEF	L	22	8	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3.0	3.0
FANUANUS	L	23	8	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3.2	3.0
KETTY	P	22	8	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3.5	3.3
KUMBANG	P	23	8	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3.7	3.5
FITRIA	P	23	8	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3.0	3.0
SASA	P	23	8	4	4	4	4	4	4	1	1	4	1	1	4	2.5	3.5
RANDY	L	23	10	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4.0	4.0
FEBBRY EKA	L	22	8	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3.0	2.8
MYR	L	23	10	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3.2	3.0
AR	L	22	8	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	2	4	3.5	3.3
ARYANTO	L	23	8	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3.3	3.7
ADY	L	24	10	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2.8	2.8
FIRMAN	L	23	8	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3.5	3.3
DS	L	22	8	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3.0	2.8
YUN GEDE	P	22	8	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3.5	3.5
MAA	P	23	8	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	1	2	3.3	2.7
GERRY	L	24	10	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	3	3.8	3.5
IVAN YUSUF	L	22	8	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3.2	3.3
AFNAN	L	23	10	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3.2	3.3
DS	P	22	8	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2.8	2.8
ANDI FAISAL	L	23	8	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	2	3.3	3.0
DENIS	L	23	10	3	3	2	2	3	3	4	4	3	4	4	3	3.3	3.0
YONKEE	L	23	10	3	3	3	3	4	4	4	3	3	1	3	4	3.0	3.3
RST	P	22	8	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	1	3	3.5	2.8
ANDY	L	22	8	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3.0	3.0
K	L	23	8	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3.3	3.0
ADI	L	23	8	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3.2	3.5
A	L	24	12	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3.2	3.8
VM	P	22	8	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3.2	3.5
A	P	22	8	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	2	2	3.2	3.0
NMA	P	24	12	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	1	2	3.2	2.7
IH	P	23	8	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3.0	3.0
ALI	L	24	10	2	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3.0	3.0

CHAYONO	L	22	8	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	1	1	3.8	2.7
DENIS	L	22	8	2	3	2	2	3	3	3	3	2	2	4	4	2.5	3.0
MAULANA	L	22	8	2	2	2	1	3	2	2	1	3	2	1	2	1.8	2.0
VIVI	L	23	12	4	3	3	3	2	3	3	4	3	3	2	3	3.3	2.7
WAHYUNI	P	24	10	4	4	4	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3.2	3.0
NUR	P	23	10	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3.7	3.5
PIPIT	P	23	8	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3.5	3.0
AS	P	22	8	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3.0	3.0
AIS	P	23	8	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	2	2.8	3.0
RESTU	L	23	8	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3.2	3.2
MR. XXX	L	23	10	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3.3	3.3
ADIWIDYA W	L	23	8	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3.2	3.0
AZ	L	22	8	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3.0	2.8
SUSI	P	23	10	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3.0	2.5
M	L	22	8	4	3	3	3	3	3	3	4	2	3	1	3	3.3	2.5
RIKA P	P	23	8	2	4	2	3	4	3	3	4	2	3	2	3	2.8	3.0
LETICIA	P	22	8	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3.0	3.0
NUR	L	22	8	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3.3	3.7
NUR AZIZAH	P	22	8	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	1	2	3.2	2.3
MAYA	P	24	10	3	3	3	4	3	3	4	2	1	4	1	2	3.2	2.3
ISSA	P	22	8	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	2	2	3.3	3.0
I	P	22	8	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	1	3	3.8	3.3
NUR AFIAT M	L	23	10	2	2	2	3	3	3	4	2	2	2	4	4	2.5	3.0
GHINA	P	23	10	4	4	4	3	4	4	2	4	4	4	2	3	3.7	3.3
MA	P	23	8	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	2	2	3.3	3.0
YIYIN	P	23	10	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3.0	2.8
PA	L	23	8	4	4	4	4	2	3	2	3	4	4	2	4	3.3	3.3

2. RESILIENSI AKADEMIK

SUBJEK	JK	USIA	Semester	R1	R2	R3	R4	R5	R6	R7	R8	R9	R10	R11	R12	R13	R14	R15	R16	R17	R18	R19	R20	Resiliensi
MARIA	P	23	8	2	2	2	2	2	2	2	2	3	4	2	2	3	2	2	1	2	3	2	1	43
INTAN	P	23	8	3	4	2	3	1	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2	3	52
NC	P	23	8	3	3	4	4	2	1	2	2	1	3	2	2	4	3	2	2	2	1	3	2	48
MARIA F.L	P	23	10	3	4	2	3	1	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2	3	52
DRF	P	23	8	3	3	3	4	2	2	3	3	2	4	3	2	3	3	2	1	2	3	2	2	52
KHARISMA	L	23	8	1	1	4	1	4	4	1	1	1	4	1	1	4	4	1	1	4	1	4	1	44
VIKI	L	24	12	1	3	3	3	3	2	3	2	3	2	1	1	2	3	1	4	3	3	2	3	48
EM	L	24	10	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	53
AM	L	23	8	4	4	4	2	1	1	2	4	1	4	3	2	4	4	1	2	2	3	2	2	52
SARTIKA	P	22	8	3	4	2	3	3	2	4	4	4	3	3	3	4	3	2	1	1	3	3	1	56
HN	L	23	10	4	3	2	1	1	1	4	4	1	3	2	2	3	4	1	1	3	4	3	1	48
MOH RIDHO W	L	23	8	4	4	3	2	1	1	1	2	1	3	2	2	4	4	2	1	1	2	2	1	43
MSS	L	23	8	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	45
N	L	22	8	4	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	2	4	4	2	2	2	3	3	2	54
IW	P	23	10	4	4	4	4	2	2	1	4	1	4	3	1	4	4	1	1	2	3	2	2	53
FERDION	L	24	12	3	3	3	2	3	3	4	4	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	57
LUFFY	L	23	8	3	4	2	4	2	2	3	3	3	3	3	2	4	4	1	1	3	3	2	1	53
BEN	L	22	8	4	3	3	3	2	1	3	4	1	3	3	3	3	2	2	2	3	4	4	2	55
MA	L	23	8	3	3	3	3	3	3	2	4	2	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	2	54
RA	L	22	8	3	3	2	3	1	1	2	3	2	4	2	2	2	2	1	2	2	2	2	1	42
ULLAH	L	22	8	2	3	3	3	2	1	1	3	3	2	3	2	2	4	3	2	3	2	2	2	48
CF	L	23	14	3	2	2	3	2	2	3	4	2	3	3	2	4	4	1	2	2	2	2	3	51
L	P	23	8	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	2	4	4	1	2	1	2	3	2	49
ANA	P	24	12	3	4	2	2	2	1	3	4	1	3	3	2	4	4	1	2	3	2	2	3	51
ALIEF	L	23	8	3	3	2	3	2	1	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	43
SUSAN	P	23	8	3	4	3	3	2	2	3	4	3	3	3	2	4	4	2	1	2	2	2	2	54
AN	P	23	8	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	53
FT	L	23	10	4	4	3	3	2	2	1	2	3	2	3	2	3	3	2	2	2	3	3	2	52
RAVICA	P	22	8	4	3	3	2	1	1	2	4	3	3	2	2	4	4	2	2	2	2	3	2	51
SM	P	23	14	3	2	3	3	2	1	2	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	49
AP	L	23	8	2	2	4	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	1	1	1	2	2	42
M SHANDY	L	24	10	3	3	2	4	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	54
I Y	L	23	8	3	3	2	1	1	0	3	2	4	1	3	3	4	4	2	1	1	3	2	2	45
WAWAN	L	23	8	3	3	2	3	2	3	4	3	3	4	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	56
FRIDO	L	23	8	3	3	3	2	1	2	3	4	3	3	3	2	4	3	2	2	2	2	3	2	52
VALDA	P	23	8	3	3	3	3	2	1	2	2	2	4	3	2	4	4	1	2	3	3	3	2	52
AIS	L	23	10	3	3	4	2	2	2	2	4	3	3	2	2	4	4	1	1	2	3	3	3	53
MRI	L	23	10	3	3	3	3	2	1	3	4	2	3	2	2	4	3	2	2	2	3	3	3	53
RIZAL	L	23	14	3	2	3	4	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	2	52
S	P	23	8	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	4	3	4	3	3	3	59
SYAHFRUDIN	L	24	12	2	3	4	2	3	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	43
MARIA ULFA	P	23	8	3	3	3	4	1	2	3	4	1	3	3	1	4	4	1	2	2	4	3	2	53
A	P	22	8	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	2	2	3	3	2	2	2	3	2	3	50

BOCIL	L	23	8	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	61	
REZA	L	25	12	4	3	3	4	1	1	2	4	4	4	1	2	4	4	1	1	1	3	3	2	52
S	L	23	8	3	2	4	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	60	
DEDE	L	22	8	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	51	
HA	L	24	12	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	1	3	4	2	2	2	3	3	2	51
AFS	L	24	14	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	52
LUTFI MIA	P	22	8	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	2	2	4	1	2	2	59
VERRA	P	24	12	4	2	4	4	2	2	2	3	2	3	4	2	4	4	2	2	2	2	3	1	54
DIDI	L	23	8	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	53
DMF	P	22	8	4	4	3	4	3	2	2	4	2	3	2	2	4	3	2	2	2	3	3	1	55
KHARISMA	L	23	8	2	3	3	3	4	1	1	2	3	2	3	4	3	3	2	2	1	4	4	2	52
RI	L	23	8	3	3	4	2	2	1	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	1	1	43
ANDI PERMINO	L	23	8	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	3	2	1	2	3	48
NOVITA	P	23	10	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	2	54
DENYS	L	23	8	3	3	2	2	2	3	2	4	2	2	3	1	2	2	2	2	2	1	2	1	43
NUR	L	23	8	4	2	3	3	2	2	2	4	2	2	2	3	1	1	2	2	3	2	2	2	46
VIVI	L	23	8	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	3	49
DEVINA	P	22	8	3	4	3	3	2	2	3	4	2	4	3	2	4	3	1	2	2	2	4	2	55
FR	P	22	8	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	3	2	2	50
C	P	23	10	4	3	3	4	2	2	2	2	1	4	3	2	4	3	2	2	2	3	2	3	53
BAJOL	L	22	8	4	4	2	1	2	2	2	4	4	2	3	2	2	4	4	2	2	3	3	3	55
WISNU	L	23	8	2	4	3	2	2	2	2	3	2	3	3	2	4	2	2	2	3	3	3	3	52
DANNIZ	L	24	12	3	3	3	4	2	2	3	3	3	3	4	2	4	3	2	2	2	4	2	3	57
ROMUAIDUS	L	23	10	3	3	3	3	2	3	2	3	2	4	2	4	4	4	4	4	2	4	4	3	63
A	P	22	8	4	3	4	3	3	2	1	2	1	4	3	2	4	4	1	1	4	2	3	2	53
EMMA	P	23	10	3	1	4	4	3	2	4	4	4	4	3	2	4	4	2	1	1	3	4	1	58
NUR AZIZAH	P	23	8	2	3	2	3	3	2	3	3	4	4	4	4	4	2	3	2	4	4	3	3	62
F	P	23	8	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	3	3	2	52
UMAR	L	23	8	4	2	3	4	4	1	4	3	3	3	3	4	4	4	4	2	3	2	3	2	62
JEE	L	22	8	4	2	4	4	4	4	2	4	4	4	2	3	4	4	1	1	3	2	1	2	59
BN	L	24	12	3	4	3	4	2	1	1	3	2	4	4	2	4	4	1	2	3	3	3	2	55
ROSANA AMUL	L	23	8	3	2	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	2	2	2	3	3	2	61
EKIK	L	23	10	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	2	4	4	1	2	2	3	3	2	51
SAPTO	L	22	8	3	2	3	2	2	2	2	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	1	49
IKHWAN	L	22	8	3	3	3	3	2	2	2	4	3	2	2	2	4	3	2	2	2	3	2	2	51
RISA	P	22	8	3	3	3	2	1	1	2	3	3	4	2	2	4	4	2	2	3	2	3	3	52
SULFATWA	P	24	12	3	4	3	4	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	1	2	2	2	3	3	53
LDR	P	23	10	3	4	3	4	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	1	46
TOMI	L	24	12	3	4	4	1	3	1	1	3	1	4	2	2	3	3	2	2	3	2	3	2	49
A	L	23	10	3	3	3	3	2	3	3	4	3	4	2	2	2	3	2	3	3	3	1	1	53
FANDY	L	23	8	3	3	4	4	1	2	2	3	3	3	3	2	4	4	1	2	1	3	4	4	56
SANUSI	L	23	8	3	3	2	3	3	1	2	3	3	3	3	3	4	3	2	2	3	3	2	2	53
AA	L	22	8	3	4	3	3	2	2	3	3	2	3	2	2	3	3	1	2	1	3	3	2	50
INS	P	23	10	3	3	2	3	1	1	4	3	2	3	3	1	4	4	1	1	2	3	2	3	49
AIS	L	23	8	2	2	4	3	2	2	2	4	2	3	2	2	4	3	2	2	2	3	3	3	51
AY	L	23	8	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	2	51

DEDE SAPUTRA	L	23	8	3	3	3	3	1	2	1	3	1	3	1	1	2	1	4	3	2	3	2	2	2	43
PRASTYO	L	22	8	3	3	3	3	3	2	1	3	4	3	3	3	1	4	4	2	2	2	3	2	2	53
SUSILAWATI	P	22	8	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	62	
NIA	P	24	12	3	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	49	
AA	P	22	8	3	3	2	3	1	1	3	3	2	4	4	1	3	4	1	1	3	3	3	1	49	
DIMAS	L	24	12	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	62	
KURNIAWAN	L	23	14	3	1	3	4	4	3	2	3	2	2	3	1	4	3	2	2	2	2	4	2	52	
LUQMAN	L	22	8	3	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	51	
ALIEF	L	22	8	4	3	3	1	1	2	2	4	3	2	2	2	4	4	2	2	1	3	2	2	49	
FANUANUS	L	23	8	4	3	3	4	1	1	2	4	4	4	1	2	4	4	1	1	1	3	3	2	52	
KETTY	P	22	8	3	4	3	4	2	3	4	3	1	3	4	1	4	3	2	2	1	2	3	1	53	
KUMBANG	P	23	8	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	3	2	2	50	
FITRIA	P	23	8	3	3	2	4	3	2	3	3	2	3	2	1	1	1	2	2	1	1	1	2	42	
SASA	P	23	8	3	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	41	
RANDY	L	23	10	3	2	3	2	2	1	2	3	3	4	3	2	3	4	1	2	2	3	2	3	50	
FEBBRY EKA	L	22	8	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	53	
MYR	L	23	10	3	3	1	3	2	2	1	4	1	1	4	2	4	3	2	2	3	3	2	4	50	
AR	L	22	8	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	53	
ARYANTO	L	23	8	3	3	2	4	3	2	3	3	3	3	3	2	1	4	3	2	2	3	3	1	53	
ADY	L	24	10	4	3	3	3	2	1	3	4	1	4	1	3	4	4	1	1	2	2	2	1	49	
FIRMAN	L	23	8	4	3	2	2	1	2	3	4	2	2	2	2	4	4	2	2	1	3	3	2	50	
DS	L	22	8	3	3	3	4	1	1	3	3	4	4	3	2	4	3	1	1	2	3	2	3	53	
YUN GEDE	P	22	8	3	4	4	4	1	1	1	3	2	4	2	2	4	4	2	2	2	3	3	3	54	
MAA	P	23	8	3	2	4	2	2	1	3	4	4	4	1	1	3	3	1	2	2	4	4	1	51	
GERRY	L	24	10	4	4	3	4	2	2	1	2	4	4	4	1	4	4	1	1	3	4	4	1	59	
IVAN YUSUF	L	22	8	3	4	2	4	4	1	3	3	3	3	3	2	4	2	2	2	3	2	2	3	55	
AFNAN	L	23	10	3	3	4	4	1	1	2	3	3	4	1	3	3	3	2	2	4	1	3	2	52	
DS	P	22	8	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	3	50		
ANDI FAISAL	L	23	8	4	4	2	4	2	3	4	4	3	4	2	3	4	3	1	2	2	4	1	1	57	
DENIS	L	23	10	3	3	4	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	56	
YONKEE	L	23	10	3	2	4	3	3	1	2	3	2	4	3	2	4	4	2	2	2	3	4	55		
RST	P	22	8	3	2	3	4	3	2	3	3	4	3	3	2	4	4	1	2	3	3	2	2	56	
ANDY	L	22	8	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	54	
K	L	23	8	3	2	2	3	3	2	2	3	4	2	3	2	4	4	1	2	2	2	2	3	51	
ADI	L	23	8	3	4	2	2	2	2	3	3	2	3	4	4	4	3	3	1	2	4	2	3	56	
A	L	24	12	4	4	3	3	1	1	2	3	1	3	3	2	4	4	2	2	2	3	2	2	51	
VM	P	22	8	4	3	3	3	2	3	3	3	3	2	4	1	4	4	2	2	1	3	3	2	55	
A	P	22	8	3	3	3	3	2	2	3	4	2	3	2	1	4	3	1	2	3	1	4	2	51	
NMA	P	24	12	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	51	
IH	P	23	8	3	3	3	3	2	2	3	3	3	4	2	2	3	3	2	3	1	3	2	2	52	
ALI	L	24	10	3	3	3	3	2	1	3	3	4	3	3	2	3	4	1	2	3	2	3	2	53	
CHAYONO	L	22	8	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	2	51	
DENIS	L	22	8	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	4	2	4	4	1	2	2	3	3	2	54	
MAULANA	L	22	8	3	3	3	2	2	1	3	4	2	3	4	2	4	4	2	2	2	3	2	1	52	
VIVI	L	23	12	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	59	
WAHYUNI	P	24	10	3	3	3	3	2	2	3	4	2	4	4	2	4	3	2	2	2	3	2	3	56	

NUR	P	23	10	4	4	3	4	1	1	2	3	1	4	1	1	4	4	1	1	2	2	3	1	47
PIPI	P	23	8	2	3	1	3	1	1	3	4	2	3	2	2	4	3	2	2	3	3	2	2	48
AS	P	22	8	4	3	1	2	2	2	3	3	2	4	2	3	3	4	2	2	3	3	2	1	51
AIS	P	23	8	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	2	51
RESTU	L	23	8	3	2	3	3	2	1	2	3	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	48
MR. XXX	L	23	10	4	3	4	3	2	1	2	4	3	3	2	2	4	3	2	2	1	3	3	3	54
ADIWIDYA W	L	23	8	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	4	3	2	2	3	2	3	2	54
AZ	L	22	8	3	3	3	3	2	1	2	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	52
SUSI	P	23	10	2	2	4	3	2	2	2	4	2	3	2	2	4	3	2	2	2	2	3	3	51
M	L	22	8	3	2	4	3	3	1	2	3	2	4	3	2	4	4	2	2	2	2	3	4	55
RIKA P	P	23	8	3	3	3	3	2	2	3	4	2	3	3	2	3	3	2	1	2	3	3	3	53
LETICIA	P	22	8	4	3	4	1	2	4	2	1	3	4	2	2	1	4	1	1	2	4	4	4	53
NUR	L	22	8	4	3	3	3	1	3	2	1	2	3	4	2	2	1	2	1	1	1	2	2	43
NUR AZIZAH	P	22	8	3	3	3	4	1	2	2	4	1	3	3	2	4	4	2	2	2	3	4	2	54
MAYA	P	24	10	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	2	51
ISSA	P	22	8	4	4	3	3	2	2	3	4	3	4	2	2	3	3	1	4	4	4	3	3	61
I	P	22	8	4	3	3	4	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	4	3	1	54
NUR AFIAT M	L	23	10	3	3	3	3	2	2	3	4	3	3	3	2	3	4	2	2	3	3	3	2	56
GHINA	P	23	10	3	3	3	3	1	1	2	3	3	4	2	2	4	4	2	2	3	2	2	2	51
MA	P	23	8	3	3	2	3	2	2	1	4	2	4	3	2	3	3	2	2	2	3	2	2	50
YIYIN	P	23	10	3	3	3	2	3	3	2	4	2	2	2	2	2	2	1	2	3	3	1	2	47
PA	L	23	8	3	3	3	3	3	2	4	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	2	54



LAMPIRAN 4

HASIL ANALISA

Deskripsi Data

K_Locus * K_Resiliensi Crosstabulation

			K_Resiliensi		Total
			Rendah	Tinggi	
K_Locus	Internal	Count	32	53	85
		% within K_Locus	37.6%	62.4%	100.0%
		% within K_Resiliensi	48.5%	58.2%	54.1%
		% of Total	20.4%	33.8%	54.1%
	Eksternal	Count	34	38	72
		% within K_Locus	47.2%	52.8%	100.0%
		% within K_Resiliensi	51.5%	41.8%	45.9%
		% of Total	21.7%	24.2%	45.9%
Total	Count	66	91	157	
	% within K_Locus	42.0%	58.0%	100.0%	
	% within K_Resiliensi	100.0%	100.0%	100.0%	
	% of Total	42.0%	58.0%	100.0%	

JK * K_Resiliensi Crosstabulation

			K_Resiliensi		Total
			Rendah	Tinggi	
JK	L	Count	38	57	95
		% within JK	40.0%	60.0%	100.0%
		% within K_Resiliensi	57.6%	62.6%	60.5%
		% of Total	24.2%	36.3%	60.5%
	P	Count	28	34	62
		% within JK	45.2%	54.8%	100.0%
		% within K_Resiliensi	42.4%	37.4%	39.5%
		% of Total	17.8%	21.7%	39.5%
Total	Count	66	91	157	
	% within JK	42.0%	58.0%	100.0%	
	% within K_Resiliensi	100.0%	100.0%	100.0%	
	% of Total	42.0%	58.0%	100.0%	

USIA * K_Resiliensi Crosstabulation

			K_Resiliensi		Total
			Rendah	Tinggi	
USIA	22.0	Count	17	29	46
		% within USIA	37.0%	63.0%	100.0%
		% within K_Resiliensi	25.8%	31.9%	29.3%
		% of Total	10.8%	18.5%	29.3%
	23.0	Count	39	49	88
		% within USIA	44.3%	55.7%	100.0%
		% within K_Resiliensi	59.1%	53.8%	56.1%
		% of Total	24.8%	31.2%	56.1%
	24.0	Count	10	12	22
		% within USIA	45.5%	54.5%	100.0%
		% within K_Resiliensi	15.2%	13.2%	14.0%
		% of Total	6.4%	7.6%	14.0%
	25.0	Count	0	1	1
		% within USIA	0.0%	100.0%	100.0%

	% within K_Resiliensi	0.0%	1.1%	0.6%
	% of Total	0.0%	0.6%	0.6%
Total	Count	66	91	157
	% within USIA	42.0%	58.0%	100.0%
	% within K_Resiliensi	100.0%	100.0%	100.0%
	% of Total	42.0%	58.0%	100.0%

Semester * K_Resiliensi Crosstabulation

			K_Resiliensi		Total
			Rendah	Tinggi	
Semester	8.0	Count	44	60	104
		% within Semester	42.3%	57.7%	100.0%
		% within K_Resiliensi	66.7%	65.9%	66.2%
		% of Total	28.0%	38.2%	66.2%
	10.0	Count	12	20	32
		% within Semester	37.5%	62.5%	100.0%
		% within K_Resiliensi	18.2%	22.0%	20.4%
		% of Total	7.6%	12.7%	20.4%
	12.0	Count	8	8	16
		% within Semester	50.0%	50.0%	100.0%
		% within K_Resiliensi	12.1%	8.8%	10.2%
		% of Total	5.1%	5.1%	10.2%
	14.0	Count	2	3	5
		% within Semester	40.0%	60.0%	100.0%
		% within K_Resiliensi	3.0%	3.3%	3.2%
		% of Total	1.3%	1.9%	3.2%
Total		Count	66	91	157
		% within Semester	42.0%	58.0%	100.0%
		% within K_Resiliensi	100.0%	100.0%	100.0%
		% of Total	42.0%	58.0%	100.0%

Hasil Uji independent

Group Statistics

	K_Locus	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Resiliensi	Internal	85	53.059	4.1758	.4529
	Eksternal	72	50.708	4.4451	.5239

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Resiliensi	Equal variances assumed	.918	.340	3.412	155	.001	2.3505	.6889	.9896	3.7114
	Equal variances not assumed			3.394	147.267	.001	2.3505	.6925	.9820	3.7190

Test of Homogeneity of Variances

Resiliensi

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.918	1	155	.340